

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR**

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Natasya Ramadhania

18212002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK
EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Natasya Ramadhania

18212002

**Program Studi Akuntansi
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK
EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR**



Disusun Oleh:

Nama : Natasya Ramadhania
No. Mahasiswa : 18212002
Program Studi : Akuntansi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal : 27 Juli 2021**

Dosen Pembimbing



(Pahik, SE, M. Ak, Ak, CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta

Penulis



(Natasya Ramadhania)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan magang ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikut yang telah berjuang menghantarkan umat ini menuju keadaan lebih baik dan diridhoi oleh Allah SWT.

Laporan magang yang berjudul “PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA CV. SUKSES MAKMUR” di maksudkan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Diploma 3 (D3) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Selama proses dimulai dari awal sampai dengan penulisan tugas akhir ini, banyak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sebelumnya penulis terima kasih yang sangat dalam atas segala dukungannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya dan rahmat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang.

2. Orang tua dan keluarga yang telah membantu dan memberikan doa, dukungan, serta fasilitas untuk menyelesaikan tugas ini.
3. Kepada ibu Marfuah, Dra., M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
4. Kepada ibu Tatik, SE., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan laporan magang.
5. Kepada bapak Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA selaku Direktur HTC Training & Consulting yang telah memberikan izin untuk melaksanakan magang serta mencari ilmu di kantor HTC Training & Consulting.
6. Staf HTC Training & Consulting yang telah membantu dan membimbing kegiatan magang sehingga kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman magang yang telah berbagi pengalaman dan berbagi diskusi saat magang berlangsung
8. Kepada Calvin Kingsty Novendra yang selalu memberikan semangat, doa, dan supportnya yang tidak pernah berhenti, serta selalu menemani dan membantu saat mengalami kesusahan selama kegiatan magang dan proses penyusunan laporan magang.

Penulis sangat menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan dari penulisan tugas akhir ini, sehingga penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 DASAR PEMIKIRAN MAGANG..... | 1 |
| 1.2 TUJUAN MAGANG | 3 |
| 1.3 TARGET MAGANG..... | 3 |
| 1.5 LOKASI MAGANG | 4 |
| 1.6 JADWAL MAGANG | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 6 |
| 2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)..... | 6 |
| 2.1.1 Kriteria UMKM | 7 |
| 2.1.2 Peranan Akuntansi Dalam UMKM | 7 |

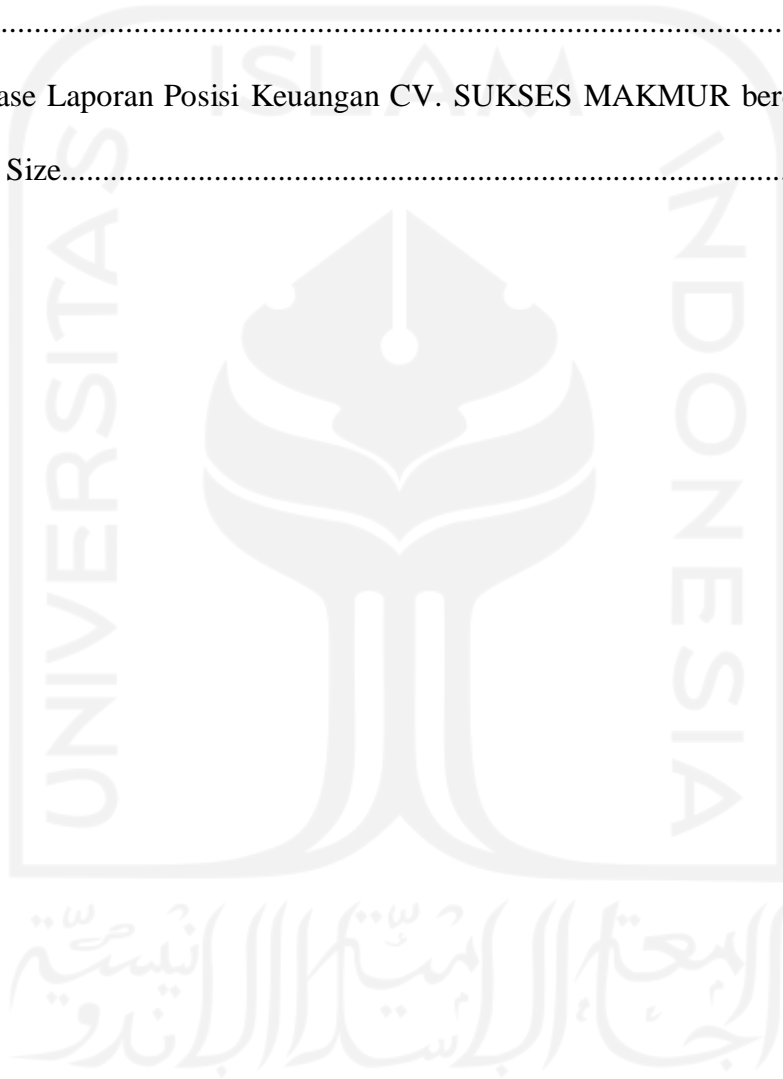
| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2 | Akuntansi | 9 |
| 2.2.1 | Pengertian Akuntansi..... | 9 |
| 2.2.2 | Tujuan Akuntansi | 10 |
| 2.3 | Siklus Akuntansi..... | 10 |
| 2.3.1 | Pengertian Siklus Akuntansi | 10 |
| 2.3.2 | Tahap-Tahap Siklus Akuntansi | 11 |
| 2.4 | Laporan Keuangan..... | 14 |
| 2.4.1 | Pengertian Laporan Keuangan | 14 |
| 2.4.2 | Laporan Keuangan Berlandaskan SAK EMKM | 14 |
| 2.5 | Analisis Laporan Keuangan | 17 |
| 2.5.1 | Pengertian Analisis Laporan Keuangan..... | 17 |
| 2.5.2 | Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 18 |
| 2.5.3 | Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan | 19 |
| BAB III ANALISIS DESKRIPTIF | | 22 |
| 3.1 | Data Umum | 22 |
| 3.1.1 | Profil Perusahaan..... | 22 |
| 3.1.2 | Visi serta Misi..... | 22 |
| 3.1.3 | Struktur Perusahaan..... | 23 |
| 3.1.4 | Tugas Masing-Masing Jabatan..... | 24 |
| 3.2 | Data Khusus | 27 |
| 3.2.1 | Penyusunan Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR | 28 |

| | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 3.2.2 | Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR..... | 29 |
| 3.2.3 | Hasil Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Common Size..... | 34 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | | 51 |
| 4.1 | KESIMPULAN | 51 |
| 4.2 | SARAN..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 53 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 3.1 Saldo Awal 1 Januari 2020..... | 27 |
| Table 3.2 Laporan Laba Rugi CV.SUKSES MAKMUR 2020 | 34 |
| Table 3.3 Persentase Laporan Laba Rugi CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan Analisis Vertikal Common Size..... | 39 |
| Table 3.4 Persentase Laporan Posisi Keuangan CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan Analisis Vertikal Common Size..... | 42 |



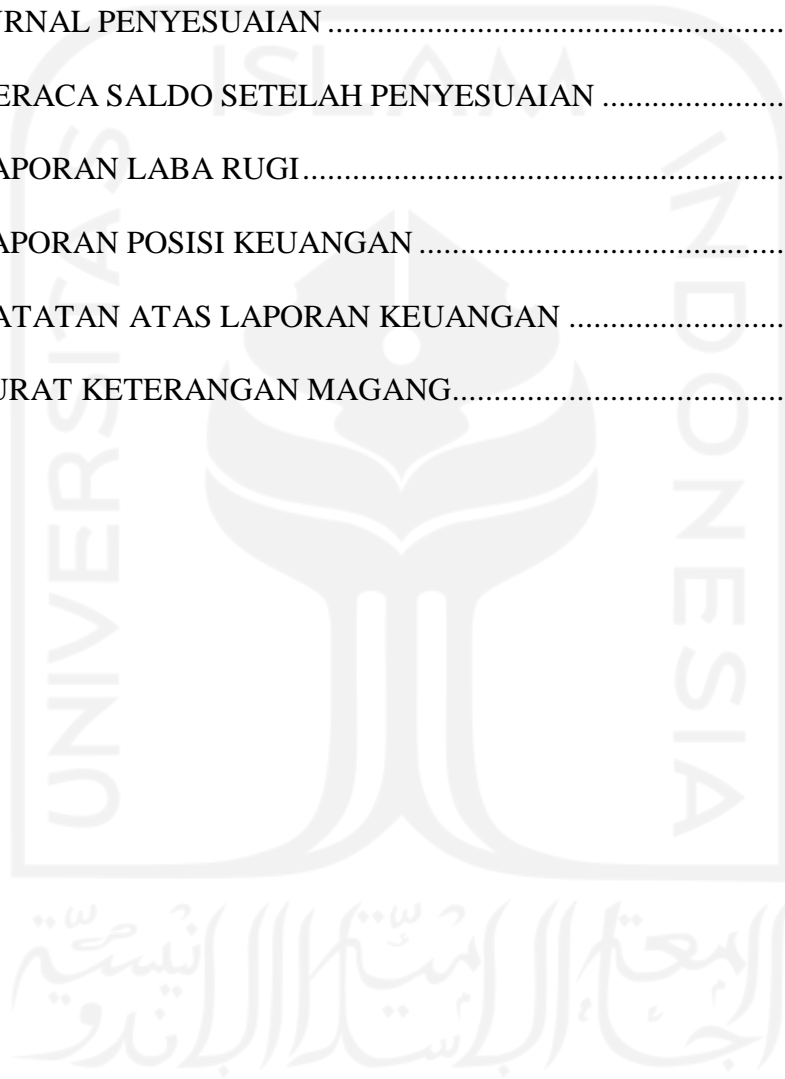
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Lokasi Magang | 5 |
| Gambar 2.1 Siklus Akuntansi | 13 |
| Gambar 3.1 Struktur Perusahaan | 23 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| LAMPIRAN 1 BUKTI TRANSAKSI | 56 |
| LAMPIRAN 2 JURNAL UMUM..... | 58 |
| LAMPIRAN 3 NERACA SALDO | 60 |
| LAMPIRAN 4 JURNAL PENYESUAIAN | 62 |
| LAMPIRAN 5 NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN | 63 |
| LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI..... | 66 |
| LAMPIRAN 7 LAPORAN POSISI KEUANGAN | 68 |
| LAMPIRAN 8 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 69 |
| LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN MAGANG..... | 70 |



ABSTRAK

Natasya Ramadhania (18212002). Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV. SUKSES MAKMUR. Tugas Akhir, Program Diploma 3 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Tahun 2021.

Laporan keuangan adalah sebuah poin penting bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun kecil seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan ini tidak hanya bermanfaat untuk keperluan internal, tapi juga berguna bagi eksternal perusahaan seperti pihak ketiga (investor). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-leputusan ekonomi. Laporan ini ditujukan kepada UMKM yang belum memiliki laporan keuangan khususnya CV. SUKSES MAKMUR. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta menganalisis hasil dari laporan keuangan tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada pada CV. SUKSES MAKMUR yang nantinya dapat membantu dan memudahkan para pemilik UMKM dalam menentukan keputusan ekonomi.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN MAGANG

Perkembangan dunia industri yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk ikut serta dalam persaingan komersial yang semakin besar. Entitas saling bersaing untuk menjaga kelangsungan bisnis. Bersaing dengan entitas lain membutuhkan manajemen perusahaan yang baik, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan, mengupayakan kreativitas dan kualitas produk. Indonesia telah mendirikan banyak industri besar untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri ini harus memiliki pangsa pasar yang besar dan skala produksi yang besar. Harus memiliki modal yang relatif besar dan tidak hanya industri besar, tetapi sekarang banyak usaha mikro kecil, dan menengah bermunculan (UMKM).

Menurut Rudjito (2003), Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peranan berarti dalam perekonomian Negeri Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang terbentuk ataupun dari sisi jumlah usahanya.

UMKM merupakan kekuatan utama perekonomian Indonesia saat ini. Bagi pemerintah, peningkatan jumlah usaha kecil, menengah dan mikro yang terus meningkat membuktikan hal ini. UMKM Dari data koperasi dan Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, potensinya sangat besar. Sebanyak 98,7% perusahaan Indonesia adalah usaha mikro. UMKM juga berkontribusi 60,34% dari produk domestik bruto (PDB) selama 5 tahun Terakhir. Usaha mikro kecil, dan menengah juga membantu penggunaan tenaga kerja, yang sebelumnya 96,99% menjadi 97,22%. Jumlah usaha kecil, menengah dan

mikro yang terdaftar di Indonesia Per Desember 2017, total ada 59.697. (Putra dan Osman, 2019).

Setiap bisnis harus memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi ini berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan bahwa tanggung jawab manajemen dipercayakan untuk mereka. Namun praktik akuntansi keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih sangat rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2004). Minimnya kompetensi peserta UMKM dalam bidang pengelolaan usaha juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi UMKM, antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman peserta UMKM dalam bidang akuntansi (Benjamin, 1990).

SAK EMKM dapat dibidang standar keuangan yang simpel, tetapi output dari laporan keuangannya merupakan data yang profesional dalam penyajian laporan keuangan. SAK EMKM dapat membantu mempermudah pelaksana UMKM dalam merealisasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga bisa dengan gampang menyusun laporan keuangan cocok dengan standar akuntansi keuangan.

Penyusunan laporan keuangan bersumber pada standar akuntansi keuangan ialah sesuatu wujud kenaikan mutu laporan keuangan yang hendak membagikan akibat dalam kenaikan kredibilitas laporan keuangan tersebut. Sesuatu usaha dapat berjalan dengan mudah tidak hanya dilihat dari laporan keuangannya saja, melainkan dengan menganalisa hasil dari laporan keuangan yang bermanfaat buat membagikan data lebih mengenai kondisi keuangan suatu industri, untuk pihak yang memerlukan pula bermanfaat selaku dasar pengambilan keputusan.

CV. Sukses Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kain yang memiliki omset cukup besar perbulannya. Namun CV. Sukses Makmur belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, mereka hanya mencatat bukti-bukti transaksi seperti pengeluaran, pendapatan kas perhari, pembelian, bukti transfer, penjualan, dan persediaan sehingga perusahaan sulit untuk mengetahui laba bersih yang di dapat. Berlandaskan pemikiran di atas, serta pentingnya prosedur penyusunan laporan keuangan maka penulis mengambil judul “PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA CV. SUKSES MAKMUR”.

1.2 TUJUAN MAGANG

Adapun tujuan yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan keuangan CV. Sukses Makmur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).
2. Menganalisa laporan keuangan CV. Sukses Makmur.
3. Mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

1.3 TARGET MAGANG

Berikut target yang ingin penulis dapatkan adalah :

1. Mampu membuat laporan keuangan CV. Sukses Makmur didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk mikro, kecil dan menengah.
2. Mampu menganalisis laporan keuangan CV. Sukses Makmur.

3. Mampu mengajukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah dalam proses penyusunan laporan keuangan.

1.4 BIDANG MAGANG

Berikut adalah tugas yang diberikan oleh Kantor Jasa Akuntan:

1. Menyusun laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR.
2. Mengisi SPT lapor tahunan.
3. Membuat PPT materi seminar.

1.5 LOKASI MAGANG

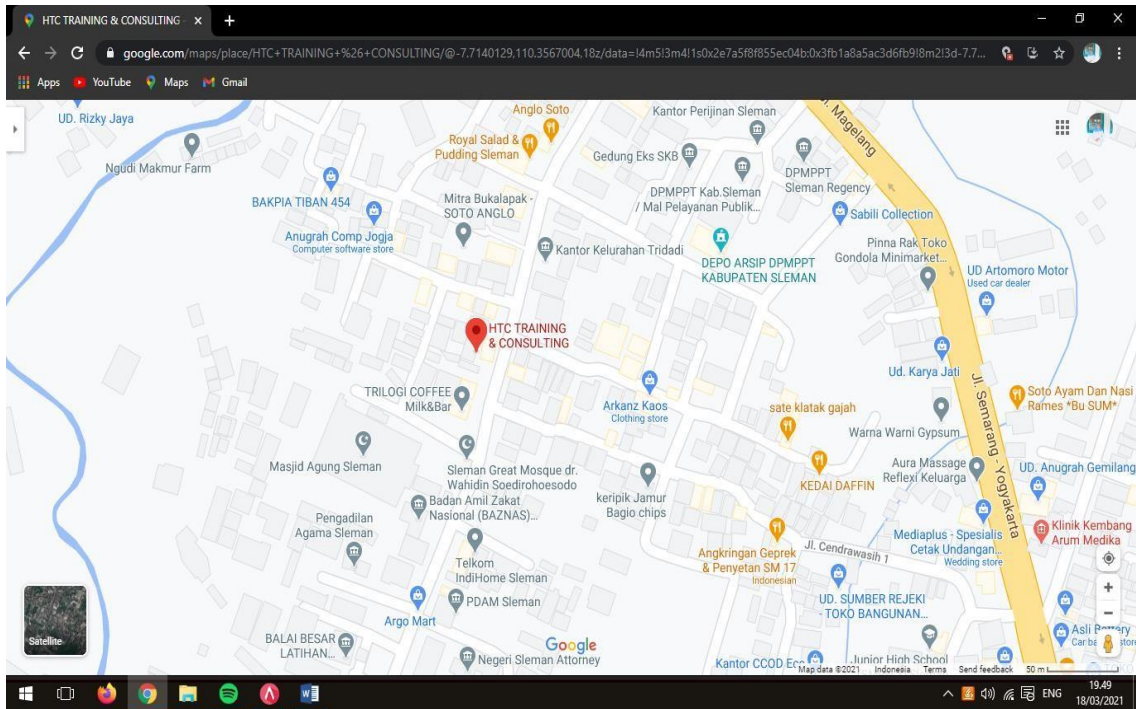
Nama perseroan : HTC Training & Consulting

Alamat : Jalan Parasamya Nomor 13 Beran Lor, Tridadi Sleman, Yogyakarta

Kode Pos : 55511

Nomor Telepon : (0274) 2885536

Email : htctraining1984@gmail.com



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING+%26+CONSULTING>

Gambar 1.1 Lokasi Magang

1.6 JADWAL MAGANG

Adapun pelaksanaan magang yang diterima oleh penulis yaitu dimulai dari tanggal 18 Januari sampai dengan 28 Maret. Dan selama magang di Kantor HTC Training & Consulting penulis mengikuti jam kerja dan hari kerja yang berlaku sebagai berikut:

Hari kerja : Senin – Sabtu

Jam kerja : Senin – Jum'at pukul 08:00 – 16:00 WIB

Sabtu pukul 08:00 – 12:00 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Kementerian Keuangan, bersumber pada Keputusan Menteri Keuangan No 316/ KMK 016/ 1994 bertepatan pada 27 Juni 1994 kalau Usaha Kecil selaku perorangan ataupun badan usaha yang sudah melaksanakan aktivitas yang memiliki penjualan per tahun sebanyak Rp. 600. 000.000 ataupun asset sebanyak Rp. 600.000.000 (diluar tanah serta bangunan). Sebaliknya, dilihat dari UU RI tentang Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah Nomor 20 Tahun 2008 dipaparkan kalau yang diartikan UMKM ialah:

- a) Usaha Mikro yakni usaha ekonomi kepunyaan orang perorangan ataupun badan usaha perorangan yang penuh kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- b) Usaha kecil adalah usaha ekonomi mandiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan afiliasi dari industri, baik langsung maupun tidak langsung dimiliki, dipahami, atau bagian dari usaha menengah atau besar yang memenuhi standar usaha kecil yang ditetapkan oleh Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah yakni usaha ekonomi mandiri yang dicoba oleh masyarakat, orang perseorangan ataupun badan usaha yang bukan ialah anak industri yang dipunyai, dipahami, ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun usaha besar dengan hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- d) Usaha besar yakni usaha yang mempunyai jumlah kekayaan serta penjualan lebih besar dari Usaha Menengah, yang terdiri dari BUMN dan BUMS, dan juga usaha asing yang melaksanakan perdagangan ekonomi di Indonesia.

2.1.1 Kriteria UMKM

Menurut ketentuan Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 (IAI, 2016), usaha kecil, menengah, dan mikro dikelompokkan.

Standar untuk UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro : perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan) ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan sangat banyak Rp. 300.000.000.
- 2) Usaha Kecil : ialah usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 hingga Rp. 500.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan) ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 hingga dengan Rp. 2.500.000.000.
- 3) Usaha Menengah: ialah usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 hingga dengan Rp. 10.000.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan) ataupun mempunyai hasil penjualan tahunan antara lebih dari Rp. 2.500.000.000 hingga dengan Rp. 50.000.000.000.

2.1.2 Peranan Akuntansi Dalam UMKM

Akuntansi merupakan transaksi yang di olah melalui proses menjadi data keuangan. Oleh karena itu, data keuangan berupa laporan keuangan yang menggambarkan hasil akhir dari suatu siklus akuntansi. Laporan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan atau kreditur (Warsono Sony dkk, 2010:09). Usaha mikro, kecil dan

menengah jika dilakukan pembukuan dengan baik dan benar dapat memperoleh beberapa data keuangannya sebagai berikut :

- a) Data kinerja perseroan : akuntansi menciptakan laporan laba rugi yang menggambarkan keahlian UMKM dalam menciptakan laba. Apabila perseroan hadapi rugi sehingga perseroan bisa menganalisis penyebab-penyebab terbentuknya kerugian. Tetapi bila perseroan hadapi laba sehingga perseroan bisa mempertahankan proses bisnis yang sudah dicoba, ataupun meningkatkan proses bisnis supaya laba bertambah.
- b) Data penghitungan pajak : bersumber dalam laporan laba rugi yang dihasilkan oleh akuntan. Usaha mikro kecil dan menengah dalam jangka waktu tertentu dapat menghitung pajak secara akurat.
- c) Data posisi dana perseroan : Akuntan membuat laporan status keuangan yang menggambarkan aset dan data dari sumber dana dari utang dan ekuitas. Berdasarkan data tersebut, pihak lain dapat melihat apakah aset yang dimiliki industri pembiayaan terutama berasal dari utang atau ekuitas.
- d) Data perubahan modal pemilik : akuntans mencerminkan perubahan sumber pendanaan, paling utama yang berasal dari ekuitas. data ini untuk mengetahui pertumbuhan modal yang sudah ditanamkan ke perseroan.
- e) Data pendapatan serta pengeluaran kas : akuntansi menciptakan laporan arus kas serta mencerminkan perolehan serta pengeluaran dana yang dapat dicoba buat perihal apapun.
- f) Data besaran bayaran : Akuntan membuat data tentang berbagai anggaran yang telah dikeluarkan dan data lain yang terkait dengan pengeluaran anggaran tersebut.

2.2 Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Alvin A. Arens DKK (2014) menjelaskan: Akuntansi menggunakan metode logis untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas peristiwa ekonomi, bertujuan untuk menyediakan data keuangan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Surwadjono (2015:10) menerangkan kalau: Akuntansi merupakan seperangkat system yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berbentuk data keuangan kuantitatif unit- unit organisasi dalam sesuatu daerah negara tertentu serta metode penyampaian ataupun pelaporan data tersebut kepada pihak yang berkepentingan buat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kieso (2016:2) menerangkan kalau: Akuntansi merupakan sesuatu system mendasar yaitu identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasian kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Mengidentifikasi kejadian ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya serta mencatat kejadian tersebut untuk menyediakan catatan aktivitas keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap kejadian, dalam satuan mata uang.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3) menerangkan kalau: Akuntansi merupakan sesuatu sistem data keuangan, yang bertujuan untuk menciptakan serta memberi tahu data yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut definisi para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa atau manufaktur berupa pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi serta pengolahan transaksi-transaksi yang

terjadi di dalam perusahaan yang mempunyai keputusan akhir. Hasilnya menggambarkan status perusahaan kepada pemangku kepentingan dalam bentuk laporan keuangan.

2.2.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan Akuntansi Menurut La Midjan Dan Azhar Susanto :

- Sebagai media ataupun perlengkapan untuk analisis struktur organisasi yang terdapat di sesuatu perseroan ataupun lembaga.
- Menganalisis transaksi-transaksi operasional perseroan dalam skala bulanan ataupun setiap hari.
- Menganalisis pengendalian internal bersumber pada struktur organisasi, rincian tugas, sistem dan prosedur sesuatu organisasi.
- Pencatatan transaksi- transaksi yang dilakukan oleh perseroan ataupun lembaga dalam wujud catatan, novel, serta formulir.
- Menganalisis laporan keuangan akuntansi kepada pihak eksternal yang wajib terbuat dari pencatatan transaksi serta metode membuat laporan keuangan untuk manajemen (pihak internal).

2.3 Siklus Akuntansi

2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan mulai dari terbentuknya transaksi hingga dengan penataan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan selanjutnya. Siklus akuntansi diawali dari bagaimana transaksi itu dianalisa, dicatat, timbulnya akun-akun pada harian serta bagaimana akun itu diawali dan tersajikan di laporan keuangan dan

kembali pencatatan transaksi selanjutnya semacam tahapan- tahapan sebelumnya (Syaiful Bahri 2016:18).

2.3.2 Tahap-Tahap Siklus Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2016:18) Kegiatan siklus akuntansi yaitu:

- 1) Menganalisis serta mencatat transaksi- transaksi ke dalam jurnal.

Dalam menerima transaksi wajib mengetahui apa saja yang berlangsung dalam perseroan tersebut beserta pengelompokkan transaksi. Pada saat mulai mencatat sumber informasi yang akan digunakan berbentuk faktur penjualan, faktur pembelian, kwitansi, fakta penerimaan kas.

- 2) Pencatatan dalam jurnal bersumber pada bukti transaksi.

Sehabis transaksi dicatat sesi selanjutnya merupakan pencatatan transaksi ke dalam harian sesuai dengan pengelompokkan transaksi. Jurnal ada 2 yaitu Jurnal umum serta jurnal khusus yang terdiri dari jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

- 3) Posting dalam buku besar.

Setelah semua transaksi telah selesai dicatat dalam jurnal umum langkah berikutnya adalah posting ke dalam buku besar berdasarkan akunnya.

- 4) Pembuatan neraca saldo.

Sehabis pemindahbukuan kedalam buku besar sesi selanjutnya ialah pembuatan neraca saldo dengan memindah saldo akhir dalam tiap akun buku besar kedalam akun yang ada dalam neraca saldo serta sehabis dijumlahkan hasil akhir dalam neraca saldo wajib balance.

- 5) Pembuatan jurnal penyesuaian.

Sesi ini menampilkan terdapatnya saldo dalam akun yang tidak cocok. Jikalau nilai saldo ada yang tidak cocok ataupun tidak sama maka wajib dibikin jurnal penyesuaian.

6) Pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian.

Sehabis saldo-saldo dalam akun telah disesuaikan dengan baik sehingga perseroan wajib menyusun neraca saldo dengan nilai memakai nominal baru yang sudah disesuaikan.

7) Posting jurnal penutup.

Dalam sesi ini ada sebagian akun yang dijurnal antara lain akun pendapatan, beban, laba rugi serta deviden ataupun sebagian akun nominal yang lain.

8) Pembuatan laporan keuangan.

- a) Laporan laba rugi ialah menampilkan keadaan usaha dalam satu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus terbuat dalam sesuatu siklus operasi ataupun periode tertentu guna mengenali jumlah perolehan pendapatan serta beban yang sudah dikeluarkan sehingga bisa diketahui apakah perseroan dalam kondisi laba ataupun rugi (Kasmir 2018:7).
- b) Laporan perubahan modal ialah laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perseroan dikala ini. Setelah itu, laporan ini juga menampilkan perubahan modal serta sebab- sebab berubahnya modal (Kasmir, 2018:7).
- c) Laporan posisi keuangan (neraca) ialah menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), serta modal perseroan (ekuitas) perseroan pada dikala tertentu. Pembuatan neraca umumnya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik ataupun manajemen bisa pula memohon laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengenali secara persis berapa harta, utang, serta modal yang dimilikinya pada saat tertentu (Kasmir, 2018:7).

d) Laporan arus kas ialah laporan yang menunjukkan arus kas masuk serta arus kas keluar di perseroan. Arus kas masuk berbentuk pendapatan ataupun pinjaman dari pihak lain, sebaliknya arus kas keluar ialah biaya- biaya yang sudah dikeluarkan perseroan. Baik arus masuk ataupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu. Lengkap tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung dari keadaan perseroan serta keinginan pihak manajemen untuk menyajikannya. Di samping itu juga tergantung dari kebutuhan serta tujuan perseroan dalam memenuhi kepentingan pihak- pihak yang lain. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam satu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan beban yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi (Kasmir 2018:7).



Sumber: Syaiful Bahri (2016:18)

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016:18), Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan, dan digunakan untuk menggambarkan tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Laporan keuangan dirancang untuk berbagi data tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Data ini berharga untuk pengambilan keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan energi yang dipercayakan kepada manajemen.

2.4.2 Laporan Keuangan Berlandaskan SAK EMKM

Laporan keuangan berlandaskan SAK EMKM meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian akun tertentu yang relevan

Berikut uraian mengenai laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan data tentang aset, liabilitas, serta ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan berdasar SAK EMKM berisi akun-akun dibawah ini:

- (1) Kas & Setara kas
- (2) Piutang Dagang ataupun Usaha
- (3) Aset Tetap
- (4) Utang Dagang ataupun Usaha
- (5) Utang Bank
- (6) Ekuitas

SAK EMKM tidak memerlukan format atau urutan setiap akun. Itu hanya mengharuskan perusahaan untuk membuat daftar akun aset berdasarkan tingkat likuiditas, dan akun kewajiban (liabilitas) berdasarkan tanggal jatuh tempo.

A. Klasifikasi aset

Klasifikasi aset lancar:

- (1) Digunakan untuk siklus operasional perseroan
- (2) Dipunyai untuk diperdagangkan
- (3) Direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sehabis akhir periode pelaporan
- (4) Berbentuk kas setara kas

Seluruh aset yang tidak tercantum dalam aset lancar bakal masuk dalam kriteria aset tetap ataupun aset tidak lancar. Apabila siklus operasional normal perseroan tidak ditetapkan maka dianggap 12 bulan lamanya satu periode.

B. Klasifikasi kewajiban (liabilitas)

Klasifikasi kewajiban jangka pendek

- (1) Diperkirakan bakal tuntas dalam jangka waktu siklus normal operasional perusahaan

- (2) Dipunyai untuk di perdagangkan
- (3) Kewajiban bakal di selesaikan dalam jangka waktu 12 bulan sehabis akhir periode pelaporan.
- (4) Perseroan tidak mempunyai hak tanpa ketentuan untuk menunda pembayaran setidaknya 12 bulan sehabis akhir periode laporan.

Seluruh liabilitas yang tidak tercantum liabilitas jangka pendek masuk ke dalam liabilitas jangka panjang.

C. Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM (2016) klasifikasi Ekuitas sebagai berikut:

- (1) Pemilik dana mengakui modal disetor dalam bentuk kas atau setara kas atau aset nonkas yang diakui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Badan-badan yang diakui berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dalam akun tambahan modal disetor dilaporkan untuk bagian yang modal disetornya melebihi nilai nominal saham.
- (3) Penegasan badan usaha bukan hanya perseroan terbatas, tetapi hak dan kepentingan diberikan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku bagi badan usaha tersebut.
- (4) Ekuitas, tambahan modal disetor dan neraca laba rugi dicatat dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan,

2. Laporan Laba Rugi

Ialah laporan yang berisi data mengenai kinerja perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi berisi data dibawah ini:

- (1) Pendapatan
- (2) Beban Keuangan
- (3) Beban Pajak

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) catatan atas laporan keuangan di laporkan sistematis sepanjang masing-masing akun dalam laporan keuangan menampilkan data terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang:

- (1) Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- (2) Kebijakan akuntansi secara ringkas
- (3) Transaksi bernilai serta material

2.5 Analisis Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017), analisis laporan keuangan ialah sesuatu analisis yang dilakukan untuk menatap sesuatu kondisi keuangan perseroan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, di kala ini, dan prediksi di masa yang bakal datang. Analisis laporan keuangan tersebut bakal digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Munawir dalam (Sujarweni, 2017), berkata kalau Analisis laporan keuangan ialah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau menekuni daripada ikatan serta tendesi ataupun kecenderungan buat memastikan posisi keuangan serta hasil operasi serta pertumbuhan perseroan yang bersangkutan.

Menurut (Halim&Hanif, 2016:5), berkata kalau dikerjakannya analisis laporan keuangan suatu perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) serta tingkatan resiko ataupun tingkatan kesehatan suatu perusahaan.

Bisa disimpulkan kalau analisis laporan keuangan ialah suatu data perseroan dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, di kala ini, dan prediksi di masa yang akan datang, yang dimana hasilnya bakal digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Mengidentifikasi status keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan modal. Atau hasil kerja keras bertahun-tahun.
2. Mengidentifikasi kelemahan yang ada yang dapat menjadi kekurangan suatu perusahaan.
3. Mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk terus bertahan.
4. Memilih revisi mana yang harus Anda coba ke depan terkait dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.
5. Mengevaluasi kinerja manajemen masa depan, terlepas dari apakah perlu diperbarui, karena dianggap berhasil atau gagal.

6. Hal ini juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan perusahaan sejenis.

2.5.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur analisis laporan keuangan menurut Hery (2016:114):

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung selengkap mungkin, termasuk satu periode atau beberapa periode.
2. Mengukur atau menghitung dengan teliti dengan memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan ke dalam rumus.
3. Berbagi perhitungan dan interpretasi hasil pengukuran yang telah dicoba.
4. Membuat laporan hasil analisis.
5. Bagikan saran tentang hasil analisis yang dicoba. Dalam analisis laporan keuangan diperlukan prosedur dan analisis teknis yang tepat.

Menurut Munawir (2010), terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Horizontal analysis adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Menurut Munawir (2010), teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.
2. Analisis tren atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu dan biasanya dilakukan dari satu periode ke periode.
3. Analisis persentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.
4. Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
6. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi.
7. Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari satu periode ke periode lainnya.

9. Analisis titik pulang merupakan analisis di mana untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Profil Perusahaan

CV. SUKSES MAKMUR ialah salah satu industri textile terkemuka di Yogyakarta yang didirikan semenjak 2017. Berawal dari banyaknya atensi masyarakat sekitar akan kebutuhan textile, owner CV. SUKSES MAKMUR berkesempatan berkembang di dunia bisnis UMKM di Indonesia selaku distributor besar terpercaya di Jogja. CV. SUKSES MAKMUR ialah toko textile yang mengedepankan mutu dalam penjualan produknya sehingga toko selalu memperbarui produknya dengan menjual bahan-bahan yang beragam motif . CV. SUKSES MAKMUR sudah terdaftar sebagai Wajib Pajak (WP) di kantor pelayanan pajak.

3.1.2 Visi serta Misi

Visi serta misi merupakan landasan dasar bagi industri dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah visi dan misi perusahaan:

Visi Perusahaan:

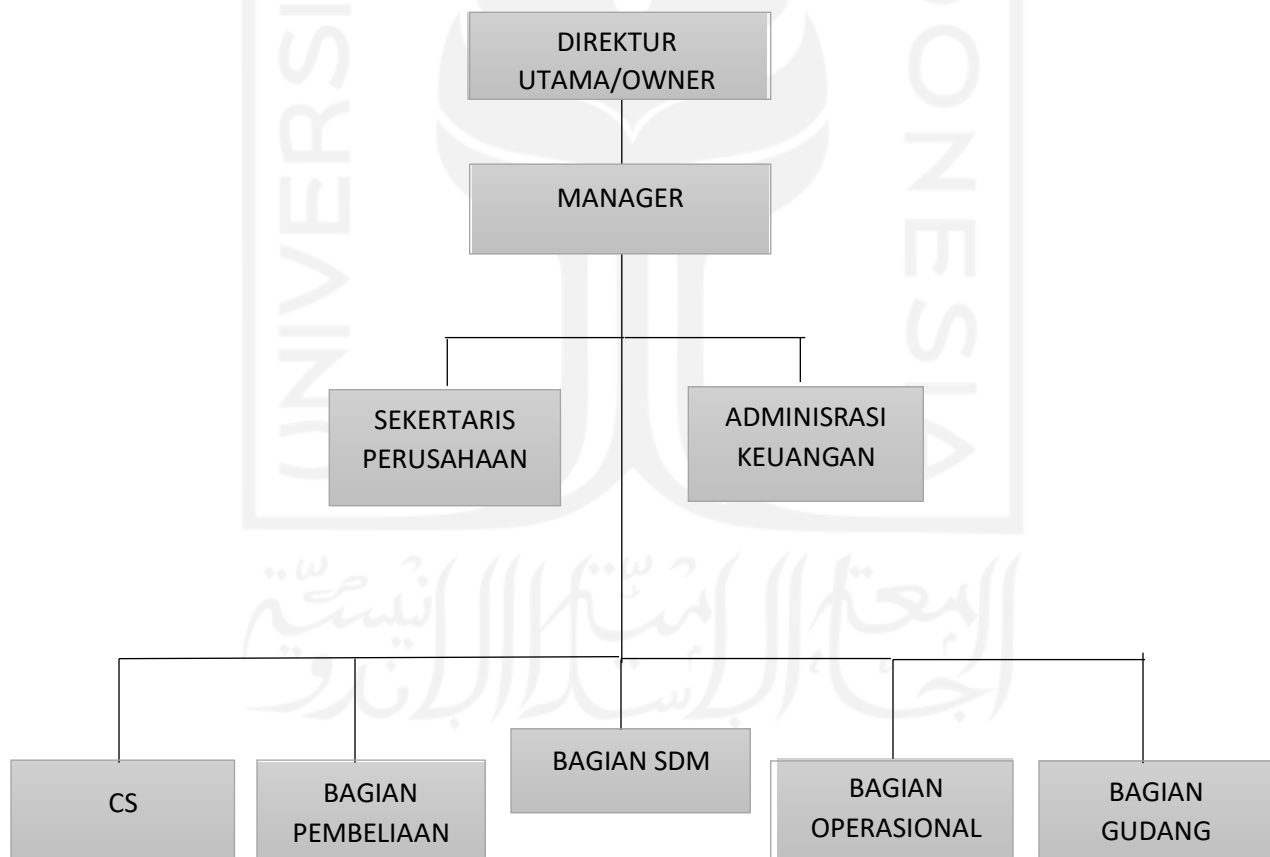
- Menjadi salah satu industri textile yang terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia.

Misi Perusahaan:

- Menyediakan produk berkualitas guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

3.1.3 Struktur Perusahaan

Untuk mencapai tujuan dalam suatu perusahaan biasanya memiliki struktur perusahaan yang didirikan sendiri oleh manajemen perusahaan begitu juga pada CV. SUKSES MAKMUR. Di bawah ini adalah struktur perusahaan yang ada pada CV. SUKSES MAKMUR:



Gambar 3.1 Struktur Perusahaan

3.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Jabatan

Direktur Utama

- Memberi arahan kepada manager dan sekretaris dalam melaksanakan aktivitas operasional UMKM
- Membantu manager dalam pengambilan keputusan
- Melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan operasional perusahaan
- Bertemu dan menjalin hubungan baik dengan seluruh jaringan
- Membantu seluruh karyawan yang mengalami kesulitan yang harus ditangani langsung oleh owner
- Menerima segala laporan kinerja dari masing-masing bagian dan mempertimbangkan langkah selanjutnya

Manager

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan
- Menyusun rencana pengembangan usaha
- Memperbaiki kinerja usaha untuk jangka pendek dan jangka panjang
- Memberi contoh yang baik terhadap karyawan

Sekretaris Perusahaan

- Menjalankan segala perintah pimpinan yang menunjang majunya perusahaan
- Membantu pekerjaan pimpinan dalam menjalankan kegiatan perusahaan
- Melakukan korespondensi
- Mengatur jadwal dan melakukan pengarsipan

- Memberikan pelatihan dan orientasi pada staf baru
- Memberi contoh yang baik terhadap karyawan
- Memberikan ide yang kreatif dan inisiatif

Administrasi Keuangan

- Melakukan pencatatan seluruh transaksi perusahaan
- Merekap pengeluaran dan pemasukan mingguan dan bulanan
- Bekerja sama dengan bagian lain terkait kebijakan pengeluaran keuangan perusahaan
- Melakukan pengelolaan kas kecil dan kas di bank
- Mengumpulkan bukti bukti transfer dari bank
- Menyusun perencanaan keuangan untuk jangka waktu pendek dan Panjang

Customer Service

- Menyampaikan informasi yang mudah dipahami, jelas dan efektif kepada pelanggan
- Menerima keluhan pelanggan dan memberi solusi atas keluhan yang dapat dijangkau perusahaan
- Memberi pelayanan terbaik untuk pelanggan
- Sabar, ulet dan tlti menghadapi berbagai macam watak pelanggan

Bagian Pembelian

- Mencari Produsen yang murah dan berkualitas dan menjalin hubungan yang baik dengan produsen

- Bernegosiasi harga
- Bertanggung jawab terhadap barang yang telah dibeli dan menjamin kualitasnya
- Menyajikan data pembelian barang

Bagian Sumber Daya Manusia

- Mengembangkan potensi karyawan dan perusahaan
- Mengatur karyawan
- Mengatur sistem dan penghargaan karyawan (bonus)
- Mendesain Organisasi dan mengatur sistem penilaian kerja karyawan

Bagian Operasional

- Melakukan penyusunan anggaran
- Melakukan penyusunan pengelolaan biaya-biaya
- Menekan biaya operasional yang memungkinkan
- Memastikan barang sampai ke pelanggan (biasanya dalam jumlah banyak)

Bagian Gudang

- Mengawasi dan mengontrol kegiatan operasional gudang
- Mengawasi atas barang masuk dan barang keluar setiap harinya
- Melakukan Stock Opname secara rutin sesuai jangka yang ditentukan
- Bertanggung jawab atas barang yang ada di gudang

3.2 Data Khusus

Pada saat proses magang berlangsung, penulis mendapatkan tugas menyusun laporan keuangan pada salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kain ialah CV. SUKSES MAKMUR bersumber pada SAK EMKM yang berlaku di Indonesia. Proses penyusunan yang dilakukan hanya sampai laporan keuangan serta perhitungan perpajakan.

Berikut data- data yang diperoleh dari CV. SUKSES MAKMUR:

Saldo awal 1 Januari 2020

| CV. SUKSES MAKMUR | | | |
|--------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | |
| PER 1 JANUARI 2020 | | | |
| | AKTIVA | | PASIVA |
| Aset Lancar | | Liabilitas | |
| Kas | Rp 2.000.000 | Utang Usaha | Rp 89.250.000 |
| Bank | Rp260.000.000 | Utang Bank | Rp 150.000.000 |
| Piutang | Rp 20.000.000 | Utang Lainnya | |
| Persediaan Barang Dagang | 120.500.000 | | |
| Total Aset Lancar | Rp402.500.000 | Total Liabilitas | Rp 239.250.000 |
| Aset Tetap | | Ekuitas | |
| Gedung | Rp 40.000.000 | Modal | Rp 220.000.000 |
| Invetaris Kantor | Rp 20.000.000 | Laba periode berjalan | |
| Akumulasi Penyusutan | -Rp 3.250.000 | Prive | |
| Total Aset Tetap | Rp 56.750.000 | Total Ekuitas | Rp 220.000.000 |
| TOTAL AKTIVA | Rp459.250.000 | TOTAL PASIVA | Rp 459.250.000 |

Table 3.1 Saldo Awal 1 Januari 2020

3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR

Tahap- tahap dalam dilakukannya proses penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Penerimaan Bukti Transaksi.

Di sesi awal menyusun laporan keuangan ialah mengidentifikasi bukti transaksi yang berlangsung di dalam perseroan setelah itu mengelompokkan transaksi tersebut termasuk dalam transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran kas serta penerimaan kas. Dalam mengidentifikasi perlu membenarkan apakah nilai yang terdapat cocok dengan nilai yang ada dalam bukti transaksi yang terdapat. Pada lampiran 1 terdapat bukti-bukti transaksi.

2. Mencatat Jurnal Umum

Tahapan kedua sehabis penerimaan bukti- bukti transaksi yang mana transaksi telah dikelompokkan cocok dengan tipe transaksi yang berlangsung. Selanjutnya mencatat nilai yang terdapat ditransaksi ke dalam debit ataupun kredit sesuai dengan urutan tanggal transaksi, nama akun transaksi, serta penjelasan transaksi jikalau ada. Jurnal umum terdapat pada Lampiran 2.

3. Posting Buku Besar

Posting buku besar ialah sesi ketiga sehabis mencatat jurnal umum yang berisi pemindahbukuan transaksi kedalam buku besar. Tanggal dicatat dikolom tanggal, jumlah dicatat dikolom debit ataupun kredit, halaman jurnal dicatat dikolom referensi posting sama seperti nomor akun.

4. Menyusun Neraca Saldo

Setelah sudah memposting buku besar sesi selanjutnya ialah membuat neraca saldo dengan metode memindahkan saldo akhir buku besar yang sudah dijumlahkan, sesuai dengan nama

akun, nomor akun, tanggal akun serta saldo debit kredit. Pada lampiran 3 terdapat Neraca saldo.

5. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian bertujuan untuk menunjukkan saldo yang sesungguhnya, mengoreksi kesalahan nilai serta cerminan dari besarnya pemasukan yang diakui pada periode berjalan. Pada lampiran 4 terdapat jurnal penyesuaian.

6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Sehabis membuat jurnal penyesuaian berikutnya ialah membuat neraca saldo setelah penyesuaian dengan metode memindahkan saldo akhir bersumber pada akun yang terdapat pada buku besar setelah jurnal penyesuaian diposting hampir sama dengan neraca saldo cuma saja ada nama serta nilai yang berbeda setelah penyesuaian. Pada lampiran 5 terdapat Neraca saldo setelah penyesuaian.

3.2.2 Laporan Keuangan CV. SUKSES MAKMUR

Hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan laba rugi disiapkan terlebih dahulu, diikuti oleh laporan posisi keuangan kemudian catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR yang dibuat dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM).

1. Laporan laba rugi

Laporan ini disiapkan secara langsung dari neraca saldo yang sudah disesuaikan yang dimulai dengan pendapatan, harga pokok penjualan, beban yang terpakai ataupun

pendapatan lainnya yang nantinya akan mengetahui keuntungan dan kerugian laporan tersebut.



| CV. SUKSES MAKMUR | | | |
|------------------------------|---|----------------|-----------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | | |
| TAHUN 2019 DAN 2020 | | | |
| PENDAPATAN | | 2019 | 2020 |
| 4010 | Penjualan | Rp 180.131.350 | Rp 178.131.350 |
| 4011 | Potongan penjualan | Rp - | Rp - |
| 4012 | Retur Penjualan | Rp - | Rp - |
| | Jumlah Pendapatan | Rp 180.131.350 | Rp 178.131.350 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang awal | Rp 120.500.000 | Rp 120.500.000 |
| 5010 | Pembelian | Rp 27.000.000 | Rp 28.824.575 |
| 5011 | Potongan pembelian | Rp - | Rp - |
| 5012 | Retur Pembelian | Rp - | Rp - |
| 5013 | Beban angkut pembelian | Rp - | Rp - |
| | Harga Pokok Barang Siap Dijual | Rp 147.500.000 | Rp 149.324.575 |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang akhir | Rp - | Rp - |
| | Harga Pokok Penjualan | Rp 147.500.000 | Rp 149.324.575 |
| | Laba (Rugi) Bruto | Rp 32.631.350 | Rp 28.806.775 |
| BEBAN | | | |
| 6010 | Beban Penjualan | Rp 3.500 | Rp 5.000 |
| 6020 | Beban Gaji | Rp 15.000.000 | Rp 15.000.000 |
| 6030 | Beban Tunjangan | Rp 430.000 | Rp 530.000 |
| 6040 | Beban Pendidikan & Pelatihan | Rp - | Rp - |
| 6050 | Beban Sewa | Rp - | Rp - |
| 6060 | Beban Perlengkapan | Rp 90.000 | Rp 95.000 |
| 6070 | Beban Pemeliharaan | Rp 100.000 | Rp 100.000 |
| 6080 | Beban Penyusutan | Rp 750.000 | Rp 634.000 |
| 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | Rp 850.000 | Rp 850.000 |
| 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | Rp 100.000 | Rp 90.000 |
| 6110 | Beban Pajak & Perijinan | Rp - | Rp - |
| 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | Rp 65.000 | Rp 50.000 |
| 6130 | Beban ATK | Rp 95.000 | Rp 100.000 |
| 6140 | Beban Jasa Pihak Ketiga | Rp - | Rp - |
| 6150 | Beban Perjalanan Dinas | Rp - | Rp - |
| 6160 | Beban Konsumsi | Rp 325.000 | Rp 300.000 |
| 6170 | Beban Pos, Materai | Rp - | Rp - |
| 6190 | Beban Transportasi, BBM | Rp 100.000 | Rp 110.000 |
| 6210 | Beban Promosi | Rp - | Rp - |
| 6220 | Beban Entertainment | Rp - | Rp - |
| | Jumlah Beban | Rp 17.908.500 | Rp 17.864.000 |
| LABA (RUGI) OPERASI | | Rp 17.908.500 | Rp 17.864.000 |

| | | | |
|--|---------------------------------------|----|--------------------------|
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN | | | |
| 4021 | Pendapatan Bunga | Rp | - Rp - |
| 4024 | Pendapatan Lain-Lain | Rp | - Rp - |
| 6180 | Beban Administrasi Bank | Rp | - Rp - |
| 6230 | Beban Bunga | Rp | - Rp - |
| 6240 | Beban Lain-Lain | Rp | - Rp - |
| | Jumlah Pendapatan (Beban) Lain | Rp | - Rp - |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | Rp | 14.722.850 Rp 10.942.775 |
| 6200 | Beban Pajak Penghasilan | Rp | - Rp - |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN | | Rp | 14.722.850 Rp 10.942.775 |

2. Laporan posisi keuangan

Laporan ini disiapkan secara langsung dari neraca saldo yang sudah disesuaikan yang dimulai dengan kas, jumlah asset dan jumlah liabilitas. Laporan posisi keuangan ini menjelaskan tentang laporan akhir periodenya CV. SUKSES MAKMUR. Laporan posisi keuangan terdapat pada Lampiran 7.

| CV. SUKSES MAKMUR | | | | | | |
|--------------------------------|---------------------------|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | |
| TAHUN 2019 DAN 2020 | | | | | | |
| | ASET | | 2019 | Persentase | 2020 | Persentase |
| 1010 | Kas | | Rp 126.000.000 | 24,48% | Rp 116.322.950 | 23,31% |
| 1020 | Bank | | Rp 330.500.000 | 64,22% | Rp 306.578.400 | 61,44% |
| 1030 | Piutang Dagang | | Rp - | 0,00% | Rp 20.000.000 | 4,01% |
| 1031 | Piutang Lainnya | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1050 | Pajak Dibayar Dimuka | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1051 | PPh 22 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1052 | PPh 23 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1053 | PPh 25 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1054 | PPN Masukan | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1060 | Beban Dibayar Dimuka | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1061 | Beban Sewa | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1062 | Beban Asuransi | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1063 | Beban Lainnya | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Aset Lancar | | Rp 456.500.000 | 88,71% | Rp 442.901.350 | 88,75% |
| | ASET TETAP | | | | | |

| | | | | | |
|------|-------------------------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------|
| 1070 | Gedung | Rp 40.000.000 | 7,77% | Rp 40.000.000 | 8,02% |
| 1080 | Inventaris Kantor | Rp 20.000.000 | 3,89% | Rp 20.000.000 | 4,01% |
| 1090 | Kendaraan | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1100 | Aset Lainnya | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1110 | Akumulasi Penyusutan | -Rp 1.884.000 | -0,37% | -Rp 3.884.000 | -0,78% |
| | Jumlah Aset Tetap | Rp 58.116.000 | 11,29% | Rp 56.116.000 | 11,25% |
| | TOTAL ASET | Rp 514.616.000 | 100,00% | Rp 499.017.350 | 100,00% |
| | LIABILITAS | | | | |
| 2010 | Hutang Usaha | Rp 134.000.000 | 26,04% | Rp 118.074.575 | 23,66% |
| 2020 | Hutang Pajak | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2021 | Hutang PPN | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2022 | Hutang PPh 21 | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2023 | Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2 | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2024 | Hutang PPh 29/PP 46/PP 23 | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2030 | PPN Keluaran | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2040 | Hutang Bank | Rp 150.000.000 | 29,15% | Rp 150.000.000 | 30,06% |
| 2050 | Hutang Lainnya | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Liabilitas | Rp 284.000.000 | 55,19% | Rp 268.074.575 | 53,72% |
| | EKUITAS | | | | |
| 3010 | Modal | Rp 220.000.000 | 42,75% | Rp 220.000.000 | 44,09% |
| 3020 | Tambahan Setoran Modal | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 3030 | Laba Ditahan | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 3040 | Laba Periode Berjalan | Rp 10.616.000 | 2,06% | Rp 10.942.775 | 2,19% |
| 3050 | Prive | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Ekuitas | Rp 230.616.000 | 44,81% | Rp 230.942.775 | 46,28% |
| | TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | Rp 514.616.000 | 100,00% | Rp 499.017.350 | 100,00% |

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan terapat pada Lampiran 8.

3.2.3 Hasil Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Common Size

1. Laporan Laba Rugi CV. SUKSES MAKMUR

Berdasarkan laporan penyusunan keuangan yang telah dilakukan, maka berikut adalah hasil laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR untuk tahun 2019 dan 2020 yang telah dianalisis:

Table 3.2 Laporan Laba Rugi CV.SUKSES MAKMUR 2020

| CV. SUKSES MAKMUR | | | |
|------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | | |
| TAHUN 2019 DAN 2020 | | | |
| PENDAPATAN | | 2019 | 2020 |
| 4010 | Penjualan | Rp 180.131.350 | Rp 178.131.350 |
| 4011 | Potongan penjualan | Rp - | Rp - |
| 4012 | Retur Penjualan | Rp - | Rp - |
| | Jumlah Pendapatan | Rp 180.131.350 | Rp 178.131.350 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang awal | Rp 120.500.000 | Rp 120.500.000 |
| 5010 | Pembelian | Rp 27.000.000 | Rp 28.824.575 |
| 5011 | Potongan pembelian | Rp - | Rp - |
| 5012 | Retur Pembelian | Rp - | Rp - |
| 5013 | Beban angkut pembelian | Rp - | Rp - |
| | Harga Pokok Barang Siap Dijual | Rp 147.500.000 | Rp 149.324.575 |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang akhir | Rp - | Rp - |
| | Harga Pokok Penjualan | Rp 147.500.000 | Rp 149.324.575 |
| | Laba (Rugi) Bruto | Rp 32.631.350 | Rp 28.806.775 |
| BEBAN | | | |
| 6010 | Beban Penjualan | Rp 3.500 | Rp 5.000 |
| 6020 | Beban Gaji | Rp 15.000.000 | Rp 15.000.000 |
| 6030 | Beban Tunjangan | Rp 430.000 | Rp 530.000 |
| 6040 | Beban Pendidikan & Pelatihan | Rp - | Rp - |
| 6050 | Beban Sewa | Rp - | Rp - |
| 6060 | Beban Perlengkapan | Rp 90.000 | Rp 95.000 |
| 6070 | Beban Pemeliharaan | Rp 100.000 | Rp 100.000 |
| 6080 | Beban Penyusutan | Rp 750.000 | Rp 634.000 |

| | | | | | |
|------|---|-----------|-------------------|-----------|-------------------|
| 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | Rp | 850.000 | Rp | 850.000 |
| 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | Rp | 100.000 | Rp | 90.000 |
| 6110 | Beban Pajak & Perijinan | Rp | - | Rp | - |
| 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | Rp | 65.000 | Rp | 50.000 |
| 6130 | Beban ATK | Rp | 95.000 | Rp | 100.000 |
| 6140 | Beban Jasa Pihak Ketiga | Rp | - | Rp | - |
| 6150 | Beban Perjalanan Dinas | Rp | - | Rp | - |
| 6160 | Beban Konsumsi | Rp | 325.000 | Rp | 300.000 |
| 6170 | Beban Pos, Materai | Rp | - | Rp | - |
| 6190 | Beban Transportasi, BBM | Rp | 100.000 | Rp | 110.000 |
| 6210 | Beban Promosi | Rp | - | Rp | - |
| 6220 | Beban Entertainment | Rp | - | Rp | - |
| | Jumlah Beban | Rp | 17.908.500 | Rp | 17.864.000 |
| | LABA (RUGI) OPERASI | Rp | 17.908.500 | Rp | 17.864.000 |
| | | | | | |
| | PENDAPATAN (BEBAN) LAIN | | | | |
| 4021 | Pendapatan Bunga | Rp | - | Rp | - |
| 4024 | Pendapatan Lain-Lain | Rp | - | Rp | - |
| 6180 | Beban Administrasi Bank | Rp | - | Rp | - |
| 6230 | Beban Bunga | Rp | - | Rp | - |
| 6240 | Beban Lain-Lain | Rp | - | Rp | - |
| | Jumlah Pendapatan (Beban) Lain | Rp | - | Rp | - |
| | LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | Rp | 14.722.850 | Rp | 10.942.775 |
| 6200 | Beban Pajak Penghasilan | Rp | - | Rp | - |
| | LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN | Rp | 14.722.850 | Rp | 10.942.775 |

Berikut ialah perhitungan persentase laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan analisis vertical Common Size:

Vertical 2019 = nominal per akun/nominal penjualan x 100%

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penjualan} &= (180.131.350/180.131.350) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Persediaan Barang Dagang Awal} &= (120.500.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 66,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Pembelian} &= (27.000.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 14,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase HPP} &= (147.500.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 81,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase laba bruto} &= (32.631.350/180.131.350) \times 100\% \\ &= 18,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban penjualan} &= (3.500/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban gaji} &= (15.000.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban tunjangan} &= (430.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban perlengkapan} &= (90.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban pemeliharaan} &= (100.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban penyusutan} &= (750.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban listrik} &= (850.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban rumah tangga kantor} &= (100.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban social \& lingkungan} &= (65.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban ATK} &= (95.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban konsumsi} &= (325.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,18\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban transportasi} &= (100.000/180.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase laba operasi} &= (17.908.500/180.131.350) \times 100\% \\ &= 9,94\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase laba sebelum pajak} &= (14.722.850/180.131.350) \times 100\% \\ &= 8,17\%\end{aligned}$$

Vertical 2020 = nominal per akun/nominal penjualan x 100%

$$\begin{aligned}\text{Persentase Penjualan} &= (178.131.350/178.131.350) \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Persediaan Barang Dagang Awal} &= (120.500.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 67,64\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Pembelian} &= (28.824.575/178.131.350) \times 100\% \\ &= 16,18\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase HPP} &= (149.324.575/178.131.350) \times 100\% \\ &= 83,83\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase laba bruto} &= (28.806.775/178.131.350) \times 100\% \\ &= 16,17\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase beban penjualan} &= (5.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban gaji} &= (15.000.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 8,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban tunjangan} &= (530.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,30\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban perlengkapan} &= (95.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban pemeliharaan} &= (100.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban penyusutan} &= (634.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,36\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban listrik} &= (850.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban rumah tangga kantor} &= (90.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban social \& lingkungan} &= (50.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban ATK} &= (100.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban konsumsi} &= (300.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase beban transportasi} &= (110.000/178.131.350) \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase laba operasi} = (17.864.000/178.131.350) \times 100\%$$

= 10,03%

Persentase laba sebelum pajak = $(10.942.775/178.131.350) \times 100\%$

= 6,14%

Berikut ialah hasil perhitungan persentase berdasarkan analisis vertical common size terhadap laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR tahun 2019 dan 2020.

Table 1.3 Persentase Laporan Laba Rugi CV. SUKSES MAKMUR berdasarkan Analisis Vertikal Common Size

| CV. SUKSES MAKMUR | | | | | |
|------------------------------|---|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | | | | |
| TAHUN 2019 DAN 2020 | | | | | |
| PENDAPATAN | | 2019 | % | 2020 | % |
| 4010 | Penjualan | Rp 180.131.350 | 100% | Rp 178.131.350 | 100% |
| 4011 | Potongan penjualan | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 4012 | Retur Penjualan | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Pendapatan | Rp 180.131.350 | 100% | Rp 178.131.350 | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | | | |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang awal | Rp 120.500.000 | 66,89% | Rp 120.500.000 | 67,64% |
| 5010 | Pembelian | Rp 27.000.000 | 14,98% | Rp 28.824.575 | 16,18% |
| 5011 | Potongan pembelian | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 5012 | Retur Pembelian | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 5013 | Beban angkut pembelian | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Harga Pokok Barang Siap Dijual | Rp 147.500.000 | 81,88% | Rp 149.324.575 | 83,82% |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang akhir | Rp - | 0,0% | Rp - | 0,00% |
| | Harga Pokok Penjualan | Rp 147.500.000 | 81,88% | Rp 149.324.575 | 83,83% |
| | Laba (Rugi) Bruto | Rp 32.631.350 | 18,11% | Rp 28.806.775 | 16,17% |
| BEBAN | | | | | |
| 6010 | Beban Penjualan | Rp 3.500 | 0,02% | Rp 5.000 | 0,03% |
| 6020 | Beban Gaji | Rp 15.000.000 | 8,33% | Rp 15.000.000 | 8,42% |
| 6030 | Beban Tunjangan | Rp 430.000 | 0,24% | Rp 530.000 | 0,30% |
| 6040 | Beban Pendidikan & Pelatihan | Rp - | | Rp - | |
| 6050 | Beban Sewa | Rp - | | Rp - | |
| 6060 | Beban Perlengkapan | Rp 90.000 | 0,05% | Rp 95.000 | 0,05% |
| 6070 | Beban Pemeliharaan | Rp 100.000 | 0,06% | Rp 100.000 | 0,06% |
| 6080 | Beban Penyusutan | Rp 750.000 | 0,42% | Rp 634.000 | 0,36% |
| 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | Rp 850.000 | 0,47% | Rp 850.000 | 0,48% |
| 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | Rp 100.000 | 0,06% | Rp 90.000 | 0,05% |
| 6110 | Beban Pajak & Perijinan | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |

| | | | | | |
|------|--|----------------------|--------------|----------------------|---------------|
| 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | Rp 65.000 | 0,04% | Rp 50.000 | 0,03% |
| 6130 | Beban ATK | Rp 95.000 | 0,05% | Rp 100.000 | 0,06% |
| 6140 | Beban Jasa Pihak Ketiga | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6150 | Beban Perjalanan Dinas | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6160 | Beban Konsumsi | Rp 325.000 | 0,18% | Rp 300.000 | 0,17% |
| 6170 | Beban Pos, Materai | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6190 | Beban Transportasi, BBM | Rp 100.000 | 0,06% | Rp 110.000 | 0,06% |
| 6210 | Beban Promosi | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6220 | Beban Entertainment | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Beban | Rp 17.908.500 | 9,94% | Rp 17.864.000 | 10,03% |
| | LABA (RUGI) OPERASI | Rp 14.722.850 | 8,17% | Rp 10.942.775 | 6,14% |
| | PENDAPATAN (BEBAN) LAIN | | | | |
| 4021 | Pendapatan Bunga | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 4024 | Pendapatan Lain-Lain | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6180 | Beban Administrasi Bank | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6230 | Beban Bunga | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 6240 | Beban Lain-Lain | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Pendapatan (Beban) Lain | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | Rp 14.722.850 | 8,17% | Rp 10.942.775 | 6,14% |
| 6200 | Beban Pajak Penghasilan | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN | Rp 14.722.850 | 8,17% | Rp 10.942.775 | 6,14% |

- **Interpretasi Terhadap Laporan Laba Rugi 2019 dan 2020**

- **Laporan laba rugi tahun 2019**

Pada komponen laporan laba rugi, dari total penjualan CV. SUKSES MAKMUR pada tahun 2019, terdiri dari 81,88% komponen harga pokok penjualan dan 18,11% komponen laba kotor, maka setiap Rp.1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar 0,1811 rupiah. Komponen laba kotor sendiri terdiri dari beban penjualan 0,02%, beban operasional 9,92%. Laba sebelum pajak sebesar 8,17 dan laba bersih setelah pajak 8,17%.

- **Laporan laba rugi tahun 2020**

Pada komponen laporan laba rugi, dari total penjualan CV. SUKSES MAKMUR pada tahun 2020 terdiri dari 83,83% komponen harga pokok penjualan dan 16,17% komponen laba kotor, maka setiap Rp.1 penjualan

akan menghasilkan laba kotor sebesar 0,1617 rupiah. Komponen laba kotor sendiri terdiri dari beban penjualan 0,03%, beban operasional 10,00%. Laba sebelum pajak sebesar 6,14% dan laba bersih setelah pajak 6,14%.

- **Laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR tahun 2019 dan 2020**

Proporsi komponen-komponen yang ada pada laporan laba rugi mengalami perubahan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama pada komponen harga pokok penjualan pada tahun 2019 dari 81,88% menjadi 83,83% pada tahun 2020, laba kotor pada tahun 2019 dari 18,11% menjadi 16,17% pada tahun 2020. Komponen biaya-biaya operasi tidak terlampaui berubah bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba operasi pada tahun 2019 dari 9,94% menjadi 10,03% pada tahun 2020 dan laba setelah pajak pada tahun 2019 dari 8,17% menjadi 6,14% pada tahun 2020.

Kesimpulannya adalah harga pokok penjualan selama periode 2 tahun meningkat sebesar 1,95%, laba kotor menurun sebesar 1,94%, biaya operasi meningkat hanya sebesar 0,09% dan laba setelah pajak menurun sebesar 2,03%.

2. Laporan Posisi Keuangan CV. SUKSES MAKMUR

Berdasarkan laporan penyusunan keuangan yang telah dilakukan, maka berikut adalah hasil persentase laporan posisi keuangan CV. SUKSES MAKMUR untuk tahun 2019 dan 2020 yang telah dianalisis:

**Table 3.4 Persentase Laporan Posisi Keuangan CV. SUKSES MAKMUR
berdasarkan Analisis Vertikal Common Size**

| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | |
|-------------------------|---------------------------|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| TAHUN 2019 DAN 2020 | | | | | | |
| | ASET | | 2019 | Persentase | 2020 | Persentase |
| 1010 | Kas | | Rp 126.000.000 | 24,29% | Rp 116.322.950 | 23,31% |
| 1020 | Bank | | Rp 333.500.000 | 64,29% | Rp 306.578.400 | 61,44% |
| 1030 | Piutang Dagang | | Rp - | 0,00% | Rp 20.000.000 | 4,01% |
| 1031 | Piutang Lainnya | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1050 | Pajak Dibayar Dimuka | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1051 | PPh 22 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1052 | PPh 23 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1053 | PPh 25 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1054 | PPN Masukan | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1060 | Beban Dibayar Dimuka | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1061 | Beban Sewa | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1062 | Beban Asuransi | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1063 | Beban Lainnya | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| | Jumlah Aset Lancar | | Rp 459.500.000 | 88,58% | Rp 442.901.350 | 88,75% |
| | ASET TETAP | | | | | |
| 1070 | Gedung | | Rp 40.000.000 | 7,71% | Rp 40.000.000 | 8,02% |
| 1080 | Inventaris Kantor | | Rp 20.000.000 | 3,86% | Rp 20.000.000 | 4,01% |
| 1090 | Kendaraan | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1100 | Aset Lainnya | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 1110 | Akumulasi Penyusutan | | -Rp 777.150 | -0,15% | -Rp 3.884.000 | -0,78% |
| | Jumlah Aset Tetap | | Rp 59.222.850 | 11,42% | Rp 56.116.000 | 11,25% |
| | TOTAL ASET | | Rp 518.722.850 | 100,00% | Rp 499.017.350 | 100,00% |
| | LIABILITAS | | | | | |
| 2010 | Hutang Usaha | | Rp 134.000.000 | 25,83% | Rp 118.074.575 | 23,66% |
| 2020 | Hutang Pajak | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2021 | Hutang PPN | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |
| 2022 | Hutang PPh 21 | | Rp - | 0,00% | Rp - | 0,00% |

| | | | | | | | |
|------|-------------------------------------|-----------|--------------------|----------------|-----------|--------------------|----------------|
| 2023 | Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2 | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| 2024 | Hutang PPh 29/PP 46/PP 23 | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| 2030 | PPN Keluaran | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| 2040 | Hutang Bank | Rp | 150.000.000 | 28,92% | Rp | 150.000.000 | 30,06% |
| 2050 | Hutang Lainnya | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| | Jumlah Liabilitas | Rp | 284.000.000 | 54,75% | Rp | 268.074.575 | 53,72% |
| | EKUITAS | | | | | | |
| 3010 | Modal | Rp | 220.000.000 | 42,41% | Rp | 220.000.000 | 44,09% |
| 3020 | Tambahan Setoran Modal | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| 3030 | Laba Ditahan | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| 3040 | Laba Periode Berjalan | Rp | 14.722.850 | 2,84% | Rp | 10.942.775 | 2,19% |
| 3050 | Prive | Rp | - | 0,00% | Rp | - | 0,00% |
| | Jumlah Ekuitas | Rp | 234.722.850 | 45,25% | Rp | 230.942.775 | 46,28% |
| | TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | Rp | 518.722.850 | 100,00% | Rp | 499.017.350 | 100,00% |

Berikut ialah perhitungan persentase laporan posisi keuangan CV. SUKSES

MAKMUR berdasarkan analisis vertical Common Size:

Vertical 2019 = nominal per akun/total aset x 100%

$$\begin{aligned} \text{Persentase kas} &= (126.000.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 24,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase bank} &= (333.500.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 64,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase aset lancar} &= (459.500.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 88,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase gedung} &= (40.000.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 7,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase inventaris kantor} &= (20.000.000/518.722.850) \times 100\% \\ &= 3,86\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase akumulasi penyusutan} = (-777.150/518.722.850) \times 100\%$$

$$= -0,15\%$$

$$\text{Persentase aset tetap} = (59.222.850/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 11,42\%$$

$$\text{Persentase hutang usaha} = (134.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 25,83\%$$

$$\text{Persentase hutang bank} = (150.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 28,92\%$$

$$\text{Persentase liabilitas} = (284.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 54,75\%$$

$$\text{Persentase modal} = (220.000.000/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 42,41\%$$

$$\text{Persentase laba periode berjalan} = (14.722.850/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 2,84\%$$

$$\text{Persentase ekuitas} = (234.722.850/518.722.850) \times 100\%$$

$$= 45,25\%$$

Vertical 2020 = nominal per akun/total aset x 100%

$$\text{Persentase kas} = (116.322.950/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 23,31\%$$

$$\text{Persentase bank} = (306.578.400/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 61,44\%$$

$$\text{Persentase piutang dagang} = (20.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 4,01\%$$

$$\text{Persentase aset lancar} = (442.901.350/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 88,75\%$$

$$\text{Persentase gedung} = (40.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 8,02\%$$

$$\text{Persentase inventaris kantor} = (20.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 4,01\%$$

$$\text{Persentase akumulasi penyusutan} = (-3.884.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= -0,78\%$$

$$\text{Persentase asset tetap} = (56.116.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 11,25\%$$

$$\text{Persentase hutang usaha} = (118.074.575/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 23,66\%$$

$$\text{Persentase hutang bank} = (150.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 30,06\%$$

$$\text{Persentase liabilitas} = (268.074.575/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 53,72\%$$

$$\text{Persentase modal} = (220.000.000/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 44,09\%$$

$$\text{Persentase laba periode berjalan} = (10.942.775/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 2,19\%$$

$$\text{Persentase ekuitas} = (230.942.775/499.017.350) \times 100\%$$

$$= 46,28\%$$

- **Interpretasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan 2019 dan 2020**

- **Laporan Posisi Keuangan tahun 2019**

Berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan pada tahun 2019, proporsi komponen asset lancarnya ialah 88,58% sedangkan proporsi komponen asset tetap sebesar 11,42%. Komponen asset lancar terdiri dari kas sebesar 24,29% dan kas di bank sebesar 64,29%. Proporsi komponen aset tetap hanya terdiri dari gedung sebesar 7,71% dan inventaris kantor sebesar 3,86%.

Komponen biaya CV. SUKSES MAKMUR berasal dari hutang usaha sebesar 25,83%, hutang bank sebesar 28,92% dan modal perusahaan sebesar 42,41%.

- **Laporan Posisi Keuangan tahun 2020**

Berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020, proporsi komponen asset lancar mencapai 88,75% sedangkan proporsi komponen asset tetap mencapai 11,25%. Komponen asset lancar terdiri dari kas sebesar 23,31%, kas di bank sebesar 61,44% dan komponen piutang dagang sebesar 4,01%. Kemudian asset tetap hanya terdiri dari gedung 8,02% dan inventaris kantor 4,01%.

Komponen biaya CV. SUKSES MAKMUR berasal dari hutang usaha 23,66%, hutang bank 30,06% dan modal sebesar 44,09%.

- **Laporan Posisi Keuangan tahun 2019 dan 2020**

Bisa disimpulkan bahwa aset lancar dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan dari 88,58% ke 88,75%. Sedangkan aset tetap mengalami penurunan dari 11,42% ke 11,25% ini tampaknya tidak terlalu signifikan. Beberapa aset digunakan untuk membayar hutang dan menaikkan penjualan. Neraca ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang stabil karena tidak terlalu mengalami penurunan yang signifikan. Perusahaan dikatakan aman apabila memiliki modal yang besar dan pertumbuhan yang lambat dengan hutang dan aktiva jangka pendek sedikit. Perusahaan dikatakan beresiko apabila aktiva sulit dicairkan, aktiva jangka panjang yang tinggi, dasar modal kecil, tingkat pertumbuhan tinggi tetapi pendapatan sangat fluktuatif. CV. SUKSES MAKMUR di kategorikan perusahaan yang aman karena memiliki posisi yang sangat likuid. Perusahaan juga mampu membayar hutang dan mengurangi persentase liabilitas yang awalnya 54,75% menjadi 53,72%. Serta laba periode berjalan yang menurun dari 2,84% menjadi 2,19% Dari perhitungan common size dapat diketahui bahwa kas mengalami penurunan 0,98%, kas di bank meningkat 2,85%. Dari perhitungan common size diketahui bahwa gedung dan inventaris kantor meningkat sebesar 0,31% dan 0,15%. Dari perhitungan common size dapat diketahui bahwa hutang usaha menurun 2,17%, hutang bank meningkat 1,14% dan modal

meningkat sebesar 1,68 %. Dapat diketahui bawah total liabilitas menurun sebesar 1,68 % dan total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 1,03%.



3.2.4 Kendala dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, CV. SUKSES MAKMUR yaitu suatu toko yang memperdagangkan bahan-bahan tekstil semacam kain. Jika dalam pencatatan pada CV. SUKSES MAKMUR dapat diketahui pada mulanya telah berbentuk informasi-informasi data yang sudah direkap serta dikelompokkan bersumber pada transaksi yang sudah di kelompokkan dan terbuat dalam Microsoft excel. Akan tetapi pencatatan ini belum menghasilkan data yang lengkap sampai dengan ke penyusunan laporan keuangan dikarenakan CV. SUKSES MAKMUR belum memiliki staff ahli dalam bidang akuntansi sehingga tidak terlalu memahami tentang debit, kredit ataupun siklus yang ada dalam akuntansi. Sehingga menyebabkan owner dari CV. SUKSES MAKMUR tidak bisa melihat gimana kinerja perseroan yang sesungguhnya.

CV. SUKSES MAKMUR dalam menulis transaksi masih kurang teliti dikarenakan antara buku catatan individu dengan data dari buku bank ada yang berbeda. Walaupun fakta tersebut dikelompokkan bersumber pada tanggal transaksi, namun di buku banknya digabung dengan tanggal berikutnya, selain itu pula ada yang digabung dari tanggal 1 dengan tanggal 9, sehingga penulis sulit dalam mengecek kebenaran nilai dari transaksi tersebut. Ada pula kurang cermatnya dalam pencatatan kas yang dicatat CV. SUKSES MAKMUR berbeda dengan fakta transaksinya sehingga penulis mengalami kesulitan dalam membenarkan omset per bulannya dan ada transaksi yang tidak jelas tulisannya. Setelah di lihat dari tahun ke tahun hambatan ini masih jadi kasus yang terdapat pada proses penataan laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR. Perekrutan karyawan dengan latar belakang akuntansi serta mempunyai kemampuan yang kompeten ialah salah

satu pemecahan yang pas supaya penataan laporan tiap bulannya bisa dikatakan dalam kondisi yang baik.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Bersumber dari hasil laporan keuangan CV. SUKSES MAKMUR di tahun 2019 dan 2020, kita dapat melihat kinerja keuangan CV. Dilihat dari laporan keuangan tahun 2019 hingga 2020, SUKSES MAKMUR cukup baik. Hal ini dikarenakan utang usaha mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang berarti perusahaan memiliki keahlian yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2019, hutang usaha mencapai 25,83% dari total ekuitas, pada tahun 2020, karena pembayaran hutang dan peningkatan laba selama periode tersebut, akan turun menjadi 23,66% dari total ekuitas.
2. Sebaliknya jika dilihat dari laporan laba rugi CV. SUKSES MAKMUR dalam menghasilkan laba masih kurang baik sebab persentase laba yang menurun dari 8, 17% menjadi 6, 14%. Akan tetapi penjualan selama periode 2 tahun bertambah sebesar 1, 95%. Maka dari itu industri wajib dapat mengevaluasi kondisi agar dapat terus bertahan di masa yang akan tiba.
3. Hambatan yang dialami penulis dalam menyusun laporan keuangan merupakan banyak transaksi yang tidak memenuhi bukti transaksi, pencatatan transaksi juga tidak jelas, serta kurang akuratnya penyusunan transaksi antara buku catatan pribadi CV. SUKSES MAKMUR dengan informasi dari buku bank serta pencatatan dari buku bank tanggal pencatatannya mundur atau telat itu juga menjadi salah satu kendala penulis dalam menyusun laporan keuangan.

4. CV. SUKSES MAKMUR dalam mencatat transaksi masih dilakukan secara manual belum mengenakan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dengan transaksi yang banyak CV. SUKSES MAKMUR kesusahan dalam menyusun nya.

SARAN

1. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan kepada karyawan untuk menyusun laporan keuangan yang baik serta benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan, serta juga bisa mendatangkan tenaga ahli akuntansi untuk mengadakan workshop dikantor.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya supaya keuntungan yang dihasilkan pada tahun berikutnya bertambah, serta wajib lebih efektif serta efisien dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba.
3. Sebaiknya dalam pencatatan bukti- bukti transaksi sebelumnya wajib membuat catatan setiap hari secara teliti serta benar di hari, tanggal, serta bulan transaksi yang terjadi pada saat itu juga untuk mengurangi hambatan dalam penyusunan.
4. Sebaiknya menggunakan software akuntansi semacam zahir accounting ataupun accurate serta aplikasi penyusutan supaya tepat waktu serta memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nurfitri, (2017). *penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan sak emkm dan analisisnya*. Sleman: dspace.uui.ac.id
- Fees Reeve Warren, 2008. *Accounting (Pengantar Akuntansi) edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2016). *Edisi Keempat; Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- IAI. (2016). *standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jogloabang, (2019). *UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*
- Kasmir. (2018). *Dasar - Dasar Perbankan*. Depok : Rajawali Pers.
- Muchlisn Riadi (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: www.kajianpustaka.com
- Munawir, S (2010). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Retno Ayu Kusuma, (2017). *Dasar akuntansi*. Jakarta: Dosen Akuntansi.com
- Sudaryanto, Ragimun dan R.R Wijayanti, (2017) *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. Jakarta: Kemenkeu.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Syaiful, Bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Unidar, (2016). *Journal laporan laba/rugi*.
- Warsono Sony, (2010). *Akuntansi UMKM, Yogyakarta, Asgard Chapter Kecil Dan Menengah*. Jakarta: exposure draft.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 BUKTI TRANSAKSI

1. Transaksi Pembelian

TRANSAKSI PEMBELIAAN JANUARI 2020

| TGL | NAMA PEDAGANG | JUMLAH | RETUR | TOTAL | TGL LUNAS |
|--------|------------------|------------|-------|------------|-----------|
| 03-Feb | K. R TEXTILE | 5.646.275 | | 5.646.275 | 20-Nov |
| 03-Feb | K. R TEXTILE | 8.582.700 | | 8.582.700 | 20-Nov |
| 20-Feb | OMA'S Collection | 5.294.700 | | 5.294.700 | 25-Apr |
| 20-Feb | OMA'S Collection | 5.788.800 | | 5.788.800 | 20-Agu |
| 27-Feb | CV. LOVE | 3.512.100 | | 3.512.100 | 20-Sep |
| | | 28.824.575 | | 28.824.575 | |

2. Transaksi Penerimaan Kas

TRANSAKSI PENJUALAN JANUARI 2020

| TGL | CASH | CR | TRANSFER | PENJUALAN | PO | SETOR |
|--------------|-----------------------|----------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Rp 7.165.900 | Rp 2.604.600 | | Rp 9.770.500 | Rp 9.770.500 | Rp 7.165.900 |
| 3 | Rp 10.129.850 | Rp 1.906.000 | | Rp 12.035.850 | Rp 12.035.850 | Rp 10.129.850 |
| 5 | Rp 4.637.250 | Rp 4.011.500 | | Rp 8.648.750 | Rp 8.648.750 | Rp 4.637.250 |
| 7 | Rp 9.414.900 | Rp 2.675.300 | | Rp 12.090.200 | Rp 12.090.200 | Rp 9.414.900 |
| 8 | Rp 20.589.450 | Rp 3.058.400 | | Rp 23.647.850 | Rp 23.647.850 | Rp 20.589.450 |
| 10 | Rp 8.948.700 | Rp 4.989.600 | | Rp 13.938.300 | Rp 13.938.300 | Rp 8.948.700 |
| 13 | Rp 4.344.050 | Rp 1.207.500 | | Rp 5.551.550 | Rp 5.551.550 | Rp 4.344.050 |
| 15 | Rp 2.342.450 | Rp 5.572.300 | | Rp 7.914.750 | Rp 7.914.750 | Rp 2.342.450 |
| 17 | Rp 5.613.000 | Rp 250.300 | | Rp 5.863.300 | Rp 5.863.300 | Rp 5.613.000 |
| 20 | Rp 6.164.900 | Rp 3.444.000 | | Rp 9.608.900 | Rp 9.608.900 | Rp 6.164.900 |
| 22 | Rp 12.033.200 | Rp 3.493.000 | | Rp 15.526.200 | Rp 15.526.200 | Rp 12.033.200 |
| 24 | Rp 14.342.050 | Rp 7.548.800 | | Rp 21.890.850 | Rp 21.890.850 | Rp 14.342.050 |
| 25 | Rp 4.370.450 | Rp 2.445.500 | | Rp 6.815.950 | Rp 6.815.950 | Rp 4.370.450 |
| 27 | Rp 3.799.700 | Rp 9.762.500 | | Rp 13.562.200 | Rp 13.562.200 | Rp 3.799.700 |
| 29 | Rp 6.147.200 | Rp 1.170.400 | | Rp 7.317.600 | Rp 7.317.600 | Rp 6.147.200 |
| 31 | Rp 1.509.900 | Rp 2.438.700 | | Rp 3.948.600 | Rp 3.948.600 | Rp 1.509.900 |
| Total | Rp 121.552.950 | Rp 56.578.400 | Rp - | Rp 178.131.350 | Rp 178.131.350 | Rp 121.552.950 |

3. Transaksi Pengeluaran Kas

TRANSAKSI PENGELUARAN KAS JANUARI 2020

| TGL | NO | PENGELUARAN OPERASIONAL | PO CASH (RP) | PO TRANSFER (RP) | TOTAL |
|-----|----|-------------------------|--------------|------------------|---------------|
| 1 | 1 | Aqua galon | Rp 20.000 | | |
| | 2 | Insentif | Rp 230.000 | | |
| 3 | | Terminal listrik | Rp 50.000 | | |
| 5 | 1 | Plastik 3 in 1 | Rp 50.000 | | |
| | 2 | Tisue | Rp 20.000 | | |
| 7 | 1 | Bensin karyawan | Rp 10.000 | | |
| | 2 | Service motor | Rp 75.000 | | |
| 8 | | Konsumsi toko | Rp 200.000 | | |
| 10 | 1 | Dana sosial | Rp 25.000 | | |
| | 2 | Retribusi sampah | Rp 50.000 | | |
| 13 | | Bonus karyawan | Rp 300.000 | | |
| 15 | | Admin bank + parkir | Rp 5.000 | | |
| 17 | | Iuran bulanan rt | Rp 25.000 | | |
| 20 | | Aqua galon | Rp 20.000 | | |
| 22 | | Parkir bulanan | Rp 75.000 | | |
| 24 | | Pembayaran listrik | Rp 500.000 | | |
| 25 | | Pembayaran telepon | Rp 300.000 | | |
| 27 | | Bensin motor | Rp 20.000 | | |
| 29 | | Tinta printer | Rp 40.000 | | |
| 31 | | Gaji karyawan | Rp 500.000 | Rp 10.000.000 | |
| | | | Rp 2.515.000 | Rp 10.000.000 | Rp 12.515.000 |

LAMPIRAN 2 JURNAL UMUM
CV.SUKSES MAKMUR
JANUARI 2020

| Tanggal | Kode Akun | Nama Akun | Nota/Faktur | Pemasok/Pelanggan/Keterangan | Debet | Kredit |
|------------|-----------|--------------|-------------|------------------------------|---------------|---------------|
| 03/01/2020 | 5010 | Pembelian | | K. R TEXTILE | Rp 5.646.275 | |
| 03/01/2020 | 2010 | Hutang Usaha | | K. R TEXTILE | | Rp 5.646.275 |
| 03/01/2020 | 5010 | Pembelian | | K. R TEXTILE | Rp 8.582.700 | |
| 03/01/2020 | 2010 | Hutang Usaha | | K. R TEXTILE | | Rp 8.582.700 |
| 20/01/2020 | 5010 | Pembelian | | OMA'S Collection | Rp 5.294.700 | |
| 20/01/2020 | 2010 | Hutang Usaha | | OMA'S Collection | | Rp 5.294.700 |
| 20/01/2020 | 5010 | Pembelian | | OMA'S Collection | Rp 5.788.800 | |
| 20/01/2020 | 2010 | Hutang Usaha | | OMA'S Collection | | Rp 5.788.800 |
| 27/01/2020 | 5010 | Pembelian | | CV. LOVE | Rp 3.512.100 | |
| 27/02/2020 | 2010 | Hutang Usaha | | CV. LOVE | | Rp 3.512.100 |
| 01/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 7.165.900 | |
| 01/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 2.604.600 | |
| 01/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 9.770.500 |
| 03/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 10.129.850 | |
| 03/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 1.906.000 | |
| 03/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 12.035.850 |
| 05/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 4.637.250 | |
| 05/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 4.011.500 | |
| 05/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 8.648.750 |
| 07/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 9.414.900 | |
| 07/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 2.675.300 | |
| 07/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 12.090.200 |
| 08/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 20.589.450 | |
| 08/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 3.058.400 | |
| 08/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 23.647.850 |
| 10/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 8.948.700 | |
| 10/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 4.989.600 | |
| 10/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 13.938.300 |
| 13/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 4.344.050 | |
| 13/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 1.207.500 | |
| 13/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 5.551.550 |
| 15/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 2.342.450 | |
| 15/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 5.572.300 | |
| 15/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 7.914.750 |
| 17/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 5.613.000 | |
| 17/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 250.300 | |
| 17/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 5.863.300 |
| 20/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 6.164.900 | |
| 20/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 3.444.000 | |
| 20/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 9.608.900 |
| 22/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 12.033.200 | |
| 22/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 3.493.000 | |
| 22/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 15.526.200 |

| | | | | | | |
|------------|------|---|--|--|----------------|----------------|
| 24/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 14.342.050 | |
| 24/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 7.548.800 | |
| 24/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 21.890.850 |
| 25/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 4.370.450 | |
| 25/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 2.445.500 | |
| 25/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 6.815.950 |
| 27/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 3.799.700 | |
| 27/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 9.762.500 | |
| 27/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 13.562.200 |
| 29/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 6.147.200 | |
| 29/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 1.170.400 | |
| 29/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 7.317.600 |
| 31/01/2020 | 1010 | Kas | | | Rp 1.509.900 | |
| 31/01/2020 | 1020 | Bank | | | Rp 2.438.700 | |
| 31/01/2020 | 4010 | Penjualan | | | | Rp 3.948.600 |
| 01/01/2020 | 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | | | Rp 20.000 | |
| 01/01/2020 | 6030 | Beban Tunjangan | | | Rp 230.000 | |
| 01/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 250.000 |
| 03/01/2020 | 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | | | Rp 50.000 | |
| 03/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 50.000 |
| 05/01/2020 | 6060 | Beban Perlengkapan | | | Rp 95.000 | |
| 05/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 95.000 |
| 07/01/2020 | 6190 | Beban Transportasi, BBM | | | Rp 15.000 | |
| 07/01/2020 | 6070 | Beban Pemeliharaan | | | Rp 100.000 | |
| 07/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 115.000 |
| 08/01/2020 | 6160 | Beban Konsumsi | | | Rp 300.000 | |
| 08/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 300.000 |
| 10/01/2020 | 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | | | Rp 25.000 | |
| 10/01/2020 | 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | | | Rp 50.000 | |
| 10/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 75.000 |
| 13/01/2020 | 6030 | Beban Tunjangan | | | Rp 300.000 | |
| 13/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 300.000 |
| 15/01/2020 | 6010 | Beban Penjualan | | | Rp 5.000 | |
| 15/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 5.000 |
| 17/01/2020 | 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | | | Rp 25.000 | |
| 17/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 25.000 |
| 20/01/2020 | 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | | | Rp 20.000 | |
| 20/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 20.000 |
| 22/01/2020 | 6190 | Beban Transportasi, BBM | | | Rp 75.000 | |
| 22/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 75.000 |
| 24/01/2020 | 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | | | Rp 500.000 | |
| 24/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 500.000 |
| 25/01/2020 | 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | | | Rp 300.000 | |
| 25/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 300.000 |
| 27/01/2020 | 6190 | Beban Transportasi, BBM | | | Rp 20.000 | |
| 27/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 20.000 |
| 29/01/2020 | 6130 | Beban ATK | | | Rp 100.000 | |
| 29/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 100.000 |
| 31/01/2020 | 6020 | Beban Gaji | | | Rp 15.000.000 | |
| 31/01/2020 | 1010 | Kas | | | | Rp 5.000.000 |
| 31/01/2020 | 1020 | Bank | | | | Rp 10.000.000 |
| | | | | | Rp 224.185.925 | Rp 224.185.925 |

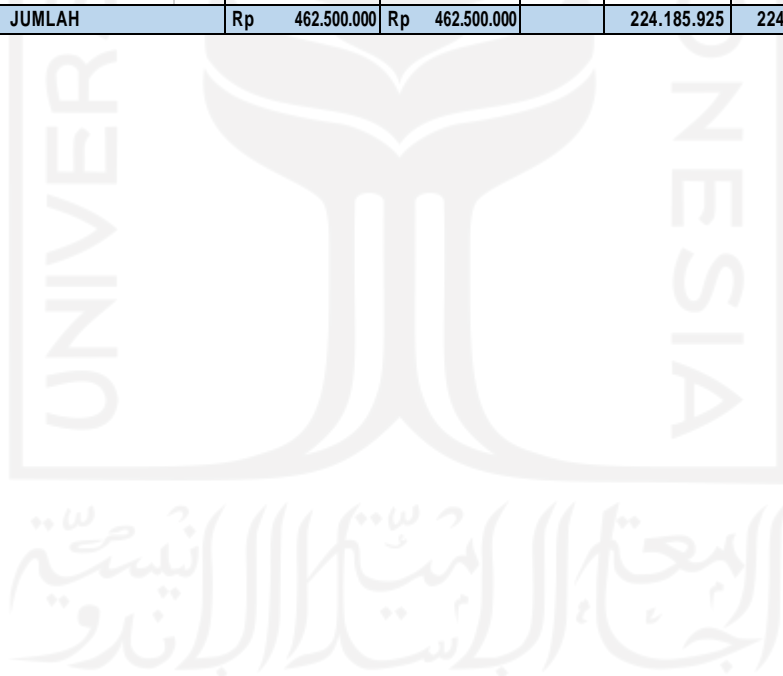
LAMPIRAN 3 NERACA SALDO

CV. SUKSES MAKMUR

31 JANUARI 2020

| Kode Akun | Nama Akun | SN | Neraca awal | | Kode Akun | Mutasi | | Neraca Saldo | |
|-----------|---------------------------|----|----------------|----------------|-----------|--------------------|--------------------|--------------|-------------|
| | | | Debet | Kredit | | Debet | Kredit | Debet | Kredit |
| | | | | | | 448.371.850 | 448.371.850 | | |
| 1010 | Kas | D | Rp 2.000.000 | | 1010 | 121.552.950 | 7.230.000 | 116.322.950 | - |
| 1020 | Bank | D | Rp 260.000.000 | | 1020 | 56.578.400 | 10.000.000 | 306.578.400 | - |
| 1030 | Piutang Dagang | D | Rp 20.000.000 | | 1030 | - | - | 20.000.000 | - |
| 1031 | Piutang Lainnya | D | | | 1031 | - | - | - | - |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang | D | Rp 120.500.000 | | 1040 | - | - | 120.500.000 | - |
| 1050 | Pajak Dibayar Dimuka | D | | | 1050 | - | - | - | - |
| 1051 | PPH 22 | D | | | 1051 | - | - | - | - |
| 1052 | PPH 23 | D | | | 1052 | - | - | - | - |
| 1053 | PPH 25 | D | | | 1053 | - | - | - | - |
| 1054 | PPN Masukan | D | | | 1054 | - | - | - | - |
| 1060 | Beban Dibayar Dimuka | D | | | 1060 | - | - | - | - |
| 1061 | Beban Sewa | D | | | 1061 | - | - | - | - |
| 1062 | Beban Asuransi | D | | | 1062 | - | - | - | - |
| 1063 | Beban Lainnya | D | | | 1063 | - | - | - | - |
| 1070 | Gedung | D | Rp 40.000.000 | | 1070 | - | - | 40.000.000 | - |
| 1080 | Inventaris Kantor | D | Rp 20.000.000 | | 1080 | - | - | 20.000.000 | - |
| 1090 | Kendaraan | D | | | 1090 | - | - | - | - |
| 1100 | Aset Lainnya | D | | | 1100 | - | - | - | - |
| 1110 | Akumulasi Penyusutan | K | | Rp 3.250.000 | 1110 | - | - | - | 3.250.000 |
| 2010 | Hutang Usaha | K | | Rp 89.250.000 | 2010 | - | 28.824.575 | - | 118.074.575 |
| 2020 | Hutang Pajak | K | | | 2020 | - | - | - | - |
| 2021 | Hutang PPN | K | | | 2021 | - | - | - | - |
| 2022 | Hutang PPh 21 | K | | | 2022 | - | - | - | - |
| 2023 | Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2 | K | | | 2023 | - | - | - | - |
| 2024 | Hutang PPh 29/PP 46/PP 23 | K | | | 2024 | - | - | - | - |
| 2030 | PPN Keluaran | K | | | 2030 | - | - | - | - |
| 2040 | Hutang Bank | K | | Rp 150.000.000 | 2040 | - | - | - | 150.000.000 |
| 2050 | Hutang Lainnya | K | | | 2050 | - | - | - | - |
| 3010 | Modal | K | | Rp 220.000.000 | 3010 | - | - | - | 220.000.000 |
| 3020 | Tambahan Setoran Modal | K | | | 3020 | - | - | - | - |
| 3030 | Laba Ditahan | K | | | 3030 | - | - | - | - |
| 3040 | Laba Periode Berjalan | K | | | 3040 | - | - | - | - |
| 3050 | Prive | D | | | 3050 | - | - | - | - |
| 4010 | Penjualan | K | | | 4010 | - | 178.131.350 | - | 178.131.350 |
| 4011 | Potongan penjualan | D | | | 4011 | - | - | - | - |
| 4012 | Retur Penjualan | D | | | 4012 | - | - | - | - |
| 4020 | Pendapatan Lainnya | K | | | 4020 | - | - | - | - |
| 4021 | Pendapatan Bunga | K | | | 4021 | - | - | - | - |
| 4022 | Pendapatan Selisih kurs | K | | | 4022 | - | - | - | - |
| 4023 | Pendapatan Dividen | K | | | 4023 | - | - | - | - |
| 4024 | Pendapatan Lain-Lain | K | | | 4024 | - | - | - | - |
| 5000 | Harga Pokok Penjualan | D | | | 5000 | - | - | - | - |
| 5010 | Pembelian | D | | | 5010 | 28.824.575 | - | 28.824.575 | - |
| 5011 | Potongan pembelian | K | | | 5011 | - | - | - | - |
| 5012 | Retur Pembelian | K | | | 5012 | - | - | - | - |
| 5013 | Beban angkut pembelian | D | | | 5013 | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------------------------------|---|----|-------------|------|-------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 6010 | Beban Penjualan | D | | | 6010 | 5.000 | - | 5.000 | - | | |
| 6020 | Beban Gaji | D | | | 6020 | 15.000.000 | - | 15.000.000 | - | | |
| 6030 | Beban Tunjangan | D | | | 6030 | 530.000 | - | 530.000 | - | | |
| 6040 | Beban Pendidikan & Pelatihan | D | | | 6040 | - | - | - | - | | |
| 6050 | Beban Sewa | D | | | 6050 | - | - | - | - | | |
| 6060 | Beban Perlengkapan | D | | | 6060 | 95.000 | - | 95.000 | - | | |
| 6070 | Beban Pemeliharaan | D | | | 6070 | 100.000 | - | 100.000 | - | | |
| 6080 | Beban Penyusutan | D | | | 6080 | - | - | - | - | | |
| 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Samp | D | | | 6090 | 850.000 | - | 850.000 | - | | |
| 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | D | | | 6100 | 90.000 | - | 90.000 | - | | |
| 6110 | Beban Pajak & Perijinan | D | | | 6110 | - | - | - | - | | |
| 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | D | | | 6120 | 50.000 | - | 50.000 | - | | |
| 6130 | Beban ATK | D | | | 6130 | 100.000 | - | 100.000 | - | | |
| 6140 | Beban Jasa Pihak Ketiga | D | | | 6140 | - | - | - | - | | |
| 6150 | Beban Perjalanan Dinas | D | | | 6150 | - | - | - | - | | |
| 6160 | Beban Konsumsi | D | | | 6160 | 300.000 | - | 300.000 | - | | |
| 6170 | Beban Pos, Materai | D | | | 6170 | - | - | - | - | | |
| 6180 | Beban Administrasi Bank | D | | | 6180 | - | - | - | - | | |
| 6190 | Beban Transportasi, BBM | D | | | 6190 | 110.000 | - | 110.000 | - | | |
| 6200 | Beban Pajak Penghasilan | D | | | 6200 | - | - | - | - | | |
| 6210 | Beban Promosi | D | | | 6210 | - | - | - | - | | |
| 6220 | Beban Entertainment | D | | | 6220 | - | - | - | - | | |
| 6230 | Beban Bunga | D | | | 6230 | - | - | - | - | | |
| 6240 | Beban Lain-Lain | D | | | 6240 | - | - | - | - | | |
| JUMLAH | | | Rp | 462.500.000 | Rp | 462.500.000 | | 224.185.925 | 224.185.925 | 669.455.925 | 669.455.925 |



LAMPIRAN 4 JURNAL PENYESUAIAN
CV. SUKSES MAKMUR

| Tanggal | Kode Akun | Nama Akun | Debet | Kredit |
|------------|-----------|----------------------|-------------------|-------------------|
| 31/01/2020 | 6080 | Beban Penyusutan | Rp 634.000 | |
| 31/01/2020 | 1110 | Akumulasi Penyusutan | | Rp 634.000 |
| | | TOTAL | Rp 634.000 | Rp 634.000 |



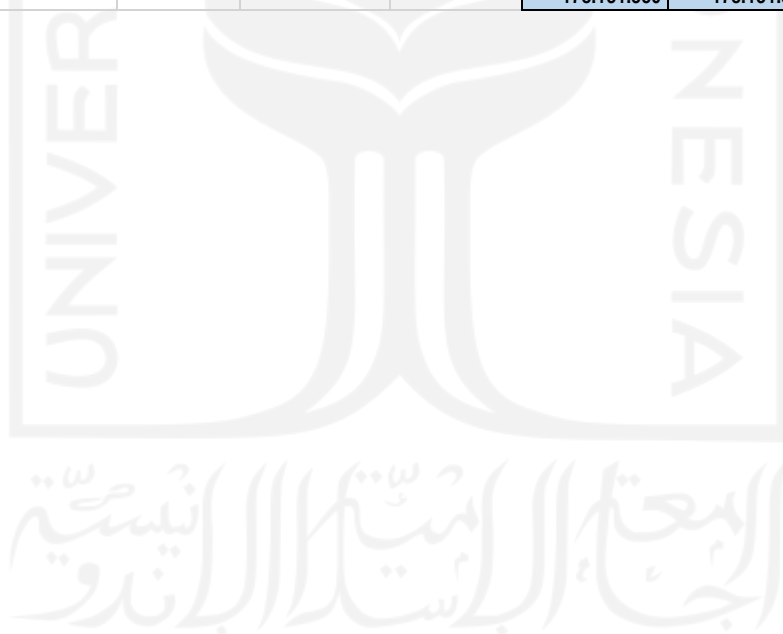
LAMPIRAN 5 NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

CV. SUKSES MAKMUR

31 JANUARI 2020

| Kode Akun | Penyesuaian | | Neraca Saldo Setelah Penyesuaian | | Laporan Laba Rugi | | Laporan Posisi Keuangan | |
|-------------|------------------|------------------|----------------------------------|-------------|-------------------|-------------|-------------------------|-------------|
| | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit |
| | 1.268.000 | 1.268.000 | | | | | | |
| 1010 | - | - | 116.322.950 | - | - | - | 116.322.950 | - |
| 1020 | - | - | 306.578.400 | - | - | - | 306.578.400 | - |
| 1030 | - | - | 20.000.000 | - | - | - | 20.000.000 | - |
| 1031 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1040 | - | - | 120.500.000 | - | - | - | 120.500.000 | - |
| 1050 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1051 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1052 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1053 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1054 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1060 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1061 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1062 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1063 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1070 | - | - | 40.000.000 | - | - | - | 40.000.000 | - |
| 1080 | - | - | 20.000.000 | - | - | - | 20.000.000 | - |
| 1090 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1100 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1110 | - | 634.000 | - | 3.884.000 | - | - | - | 3.884.000 |
| 2010 | - | - | - | 118.074.575 | - | - | - | 118.074.575 |
| 2020 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2021 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2022 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2023 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2024 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2030 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2040 | - | - | - | 150.000.000 | - | - | - | 150.000.000 |
| 2050 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3010 | - | - | - | 220.000.000 | - | - | - | 220.000.000 |
| 3020 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3030 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3040 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3050 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4010 | - | - | - | 178.131.350 | - | 178.131.350 | - | - |
| 4011 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4012 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4020 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4021 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4022 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4023 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4024 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5000 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5010 | - | - | 28.824.575 | - | 28.824.575 | - | - | - |
| 5011 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5012 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5013 | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | |
|------|---------|---------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 6010 | - | - | 5.000 | - | 5.000 | - | - | - |
| 6020 | - | - | 15.000.000 | - | 15.000.000 | - | - | - |
| 6030 | - | - | 530.000 | - | 530.000 | - | - | - |
| 6040 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6050 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6060 | - | - | 95.000 | - | 95.000 | - | - | - |
| 6070 | - | - | 100.000 | - | 100.000 | - | - | - |
| 6080 | 634.000 | - | 634.000 | - | 634.000 | - | - | - |
| 6090 | - | - | 850.000 | - | 850.000 | - | - | - |
| 6100 | - | - | 90.000 | - | 90.000 | - | - | - |
| 6110 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6120 | - | - | 50.000 | - | 50.000 | - | - | - |
| 6130 | - | - | 100.000 | - | 100.000 | - | - | - |
| 6140 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6150 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6160 | - | - | 300.000 | - | 300.000 | - | - | - |
| 6170 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6180 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6190 | - | - | 110.000 | - | 110.000 | - | - | - |
| 6200 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6210 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6220 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6230 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6240 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 634.000 | 634.000 | 670.089.925 | 670.089.925 | 46.688.575 | 178.131.350 | 623.401.350 | 491.958.575 |
| | | | | LABA | 131.442.775 | - | - | 131.442.775 |
| | | | | | 178.131.350 | 178.131.350 | 623.401.350 | 623.401.350 |



The background features a large, light gray watermark of the Universitas Islam Indonesia logo. The logo is a shield-shaped emblem with a central dome and crescent moon. The word "ISLAM" is written in a serif font at the top of the shield. The words "UNIVERSITAS" and "INDONESIA" are written vertically on the left and right sides of the shield, respectively. Below the shield, there is Arabic calligraphy in a stylized font.

LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI

| CV. SUKSES MAKMUR | | | |
|--|---|-----------------------|-----------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2020 | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| 4010 | Penjualan | | Rp 178.131.350 |
| 4011 | Potongan penjualan | | Rp - |
| 4012 | Retur Penjualan | | Rp - |
| | Jumlah Pendapatan | | Rp 178.131.350 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang awal | Rp 120.500.000 | |
| 5010 | Pembelian | Rp 28.824.575 | |
| 5011 | Potongan pembelian | Rp - | |
| 5012 | Retur Pembelian | Rp - | |
| 5013 | Beban angkut pembelian | Rp - | |
| | Harga Pokok Barang Siap Dijual | Rp 149.324.575 | |
| 1040 | Persediaan Barang Dagang akhir | | |
| | Harga Pokok Penjualan | | Rp 149.324.575 |
| | Laba (Rugi) Bruto | | Rp 28.806.775 |
| BEBAN | | | |
| 6010 | Beban Penjualan | Rp 5.000 | |
| 6020 | Beban Gaji | Rp 15.000.000 | |
| 6030 | Beban Tunjangan | Rp 530.000 | |
| 6040 | Beban Pendidikan & Pelatihan | Rp - | |
| 6050 | Beban Sewa | Rp - | |
| 6060 | Beban Perlengkapan | Rp 95.000 | |
| 6070 | Beban Pemeliharaan | Rp 100.000 | |
| 6080 | Beban Penyusutan | Rp 634.000 | |
| 6090 | Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan | Rp 850.000 | |
| 6100 | Beban Rumah Tangga Kantor | Rp 90.000 | |
| 6110 | Beban Pajak & Perijinan | | |
| 6120 | Beban Sosial dan Lingkungan | Rp 50.000 | |
| 6130 | Beban ATK | Rp 100.000 | |
| 6140 | Beban Jasa Pihak Ketiga | | |
| 6150 | Beban Perjalanan Dinas | | |
| 6160 | Beban Konsumsi | Rp 300.000 | |
| 6170 | Beban Pos, Materai | | |
| 6190 | Beban Transportasi, BBM | Rp 110.000 | |
| 6210 | Beban Promosi | Rp - | |
| 6220 | Beban Entertainment | Rp - | |
| | Jumlah Beban | | Rp 17.864.000 |
| | LABA (RUGI) OPERASI | | Rp 10.942.775 |

| | | | |
|--|---------------------------------------|----|----------------------|
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN | | | |
| 4021 | Pendapatan Bunga | Rp | - |
| 4024 | Pendapatan Lain-Lain | Rp | - |
| 6180 | Beban Administrasi Bank | Rp | - |
| 6230 | Beban Bunga | Rp | - |
| 6240 | Beban Lain-Lain | Rp | - |
| | Jumlah Pendapatan (Beban) Lain | | Rp - |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | | Rp 10.942.775 |
| 6200 | Beban Pajak Penghasilan | Rp | - |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN | | | Rp 10.942.775 |



LAMPIRAN 8 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CV. SUKSES MAKMUR

31 JANUARI 2020

1. UMUM

CV. SUKSES MAKMUR ialah toko yang bergerak di bidang tekstil terutama kain yang didirikan pada tahun 2017 di Yogyakarta. Awal berdirinya toko ini hanya jualan kain untuk gordyn dan hingga saat ini terus berkembang dengan menjual berbagai jenis bahan kain untuk membuat baju, celana, rok dan lain-lain. CV. SUKSES MAKMUR juga menjual bahan-bahan dengan banyak motif beragam-ragam.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar asumsi akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

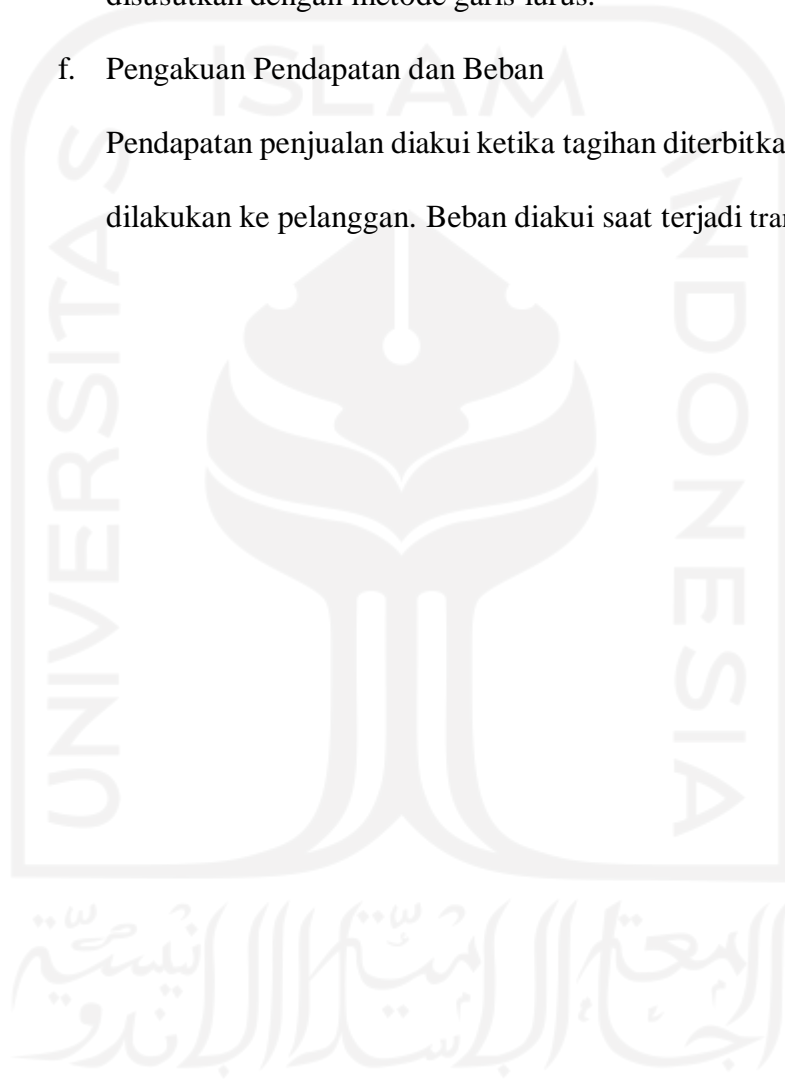
Pencatatan persediaan dilakukan dengan menggunakan system periodik.

e. Asset tetap

Pencatatan asset tetap dicatat sebesar harga perolehannya dan asset tetap disusutkan dengan metode garis lurus.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan ke pelanggan. Beban diakui saat terjadi transaksi.



LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN MAGANG



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Jalan Prof. Dr. Soetomo
Kampus Baru Sekeloa
Kediri 65131
T. (0271) 851541-062121
F. (0271) 852159
E. info@uii.ac.id
W. www.uui.ac.id

Nomor : 005.139/Ket/20/Akd/III/2021
Lamp : -
Perihal : Permohonan izin mahasiswa
magang/riset

Kepada Yth.
Pimpinan HTC Training & Consulting
Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Special Region of
Yogyakarta 55511

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

| No | NIM | Nama | Jurusan |
|----|----------|--------------------|-----------|
| 1 | 18212002 | Natasya Ramadhania | Akuntansi |

Bermaksud untuk melakukan magang di HTC Training & Consulting pada tanggal 18 Januari 2021- 30 Maret 2021. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 14 Januari 2021
Ketua Prodi D3 Akuntansi

Dra. Marfuah, M.Si, Ak., AC., Cert.S.A.P



